

Lampiran C.

DAFTAR WAWANCARA KEPADA NARA SUMBER

Wawancara tentang Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Penilaian Berorientasi *HOTS* Di SD Kristen Rantepao 5 Kabupaten Toraja Utara

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/ Guru membantu menjawab wawancara dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang Bapak/Ibu Guru alami dan harapan. Wawancara ini murni demi kajian/penelitian untuk bahan penyusunan tesis. Kami menjaga kerahasiaan keterangan yang Anda berikan dan tidak akan berpengaruh apapun terhadap Anda. Atas kesediaan Bapak/Ibu guru yang telah berkenan menjawab wawancara dengan kejujuran dan dedikasi, kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan pengertiannya.

I. Identitas Informan/Nara Sumber

- A. Nama :
- B. Jenis Kelamin :
- C. Usia :
- D. Lama Mengajar :
- E. Mengajar bidang studi :

1. Apa kegiatan yang Anda harapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam konteks penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:
2. Bagaimana bentuk kegiatan yang Anda harapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa Anda memilih kegiatan tersebut?
Jawab:
3. Bagaiman cara memonitoring agar kegiatan yang Anda harapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi *HOTS* dapat terlaksana sesuai dengan rencana?
Jawab:
4. Bagaimana cara mengukur/mengevaluasi kegiatan yang Anda harapkan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan? Jelaskan kenapa cara yang Anda maksud dapat dipergunakan sebagai evaluasi!
Jawab:
5. Apa kelemahan dan ancaman sekolah dalam peningkatan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan dan ancaman?
Jawab:
6. Apa tujuan dari kegiatan Anda harapkan dapat mengatasi kelemahan dan ancaman sekolah dalam peningkatan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan!
Jawab:
7. Apa rekomendasi Anda supaya tujuan dari kegiatan terkait peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS* dapat tercapai secara optimal? Jelaskan alasannya!
Jawab:
8. Apa sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan terkait peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa!
Jawab:
9. Apa sumber daya yang dibutuhkan mampu mencapai tujuan kegiatan peningkatan kompetensi dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:
10. Bagaimana perbandingan antara sumber daya yang dipergunakan dengan pencapaian tujuan terkait peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*?

- Jawab:
11. Apa kelemahan Anda saat melaksanakan proses belajar mengajar berorientasi *HOTS*? Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan Anda?
Jawab:
12. Apa hambatan saat melaksanakan proses belajar berorientasi *HOTS*? Mengapa?
Jawab:.....
13. Apa kelemahan Anda dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi *HOTS*? Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan Anda?
Jawab:.....
14. Apa hambatan/ancaman Anda dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi *HOTS*?
Jawab:.....
15. Apa supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
16. Apa supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam membimbing peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*)? Mengapa?
Jawab:.....
17. Apakah supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
18. Apakah supervisi pendidikan juga dapat membantu peningkatan kompetensi guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
19. Apakah pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa!
Jawab:.....
20. Apa supervisi teknis membantu peningkatan kompetensi guru untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
21. Apa supervisi teknis menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurang dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian berorientasi *HOTS*?
Jawab:.....
22. Apa supervisi teknis meningkatkan kompetensi guru menganalisis situasi mengajar berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
23. Apakah supervisi pengarahan dan pendampingan meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran secara analitik berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi? Mengapa?
Jawab:.....
24. Apa supervisi pengarahan dan pendampingan berdasarkan kebutuhan menambah wawasan dalam merumuskan tujuan pendidikan berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
25. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....

26. Apa pendampingan melalui supervisi klinis meningkatkan kompetensi guru mengajar secara rasional melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik? Mengapa!
Jawab:.....
27. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD (C4, C5, dan C6) untuk dibuatkan IPK? Apa kesulitan yang Anda alami membuat IPK C4, C5, dan C6? Mengapa?
Jawab:.....
28. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru merumuskan KD pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan? Apa kendala Anda dalam merumuskan KD pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan? Apa alasannya!
Jawab:.....
29. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD pada ranah C4, C5, dan C6 untuk mengarahkan langkah pembuktian langsung melalui penerapan dengan konteks nyata? Apa kesulitan Anda menganalisis orientasi pembuktian langsung melalui penerapan dengan konteks nyata? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
30. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda merumuskan indikator soal berorientasi *HOTS*?
Jawab:.....
31. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam memilih materi pokok yang akan diuji berorientasi *HOTS*?
Jawab:.....
32. Apa supervisi akademik/teknis/klinis meningkatkan kompetensi guru memilih tingkat pengetahuan C4, C5, dan C6 untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan memilih level kognitif untuk menyusun soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan!
Jawab:.....
33. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang memotivasi peserta didik mengekspresikan respon terhadap soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala memilih stimulus yang mendorong peserta didik mengekspresikan respon? Mengapa?
Jawab:.....
34. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang sesuai dengan kenyataan (faktual dan kontekstual) untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala memilih stimulus yang sesuai dengan kenyataan? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
35. Apa supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang relatif baru untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam memilih stimulus yang baru untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa alasannya?
Jawab:.....
36. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru menuliskan pokok soal dengan jelas dan tegas yang membutuhkan jawaban dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Apa kesulitan menuliskan pokok soal dengan jelas dan tegas dalam menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi?
Jawab:.....
37. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru merumuskan kalimat soal secara komunikatif yang membutuhkan jawaban berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan merumuskan kalimat soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!
Jawab:.....
38. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru memberikan batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Apa kendala Anda dalam memberi

batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi?
Mengapa?

Jawab:.....

39. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru menyediakan pilihan pengecoh untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan menyediakan pilihan pengecoh untuk soal berorientasi *HOTS*?

Jawab:.....

40. Apa strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyediakan kunci jawaban soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan menyediakan kunci jawaban soal berorientasi *HOTS*?

Jawab:.....

41. Apa strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyediakan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan dalam penyediaan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

Jawab:.....

42. Apakah strategi supervisi meningkatkan kompetensi guru dalam menyediakan pedoman penskoran soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan dalam menyediakan pedoman penskoran soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

Jawab:.....

43. Apakah supervisi merupakan salah satu strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi *HOTS*?

Jawab:.....

44. Apakah strategi supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*?

Jawab:.....

45. Apa supervisi merupakan strategi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

Jawab:.....

Lampiran D

DAFTAR HASIL WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

1. Apa kegiatan yang Bapak/Ibu harapan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam konteks penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Guru mesti lebih giat meningkatkan kompetensinya di dalam hal menanamkan sikap disiplin. Guru pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas
2	Aril A.	Kegiatan Pelatihan Guru atau KKG, Perlu adanya penjelasan lebih tentang cara menerapkan <i>HOTS</i> dalam proses pembelajaran
3	Deyce GP	Harapan saya, saya bisa tahu membuat soal <i>HOTS</i> untuk meningkatkan kreatifitas dan bias berfikir kritis dalam membuat suatu soal untuk peserta didik
4	Dorkas L.	Dalam konteks penilaian berorientasi <i>HOTS</i> kegiatan yang diharapkan adalah mengikuti sosialisasi atau diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
5	Elieser	Pelatihan. Dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ada pelatihan. Dengan adanya pelatihan diharapkan pengetahuan akan <i>HOTS</i> akan ada untuk diterapkan dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Diadakan pelatihan Dengan adanya pelatihan tersebut maka pemahaman guru akan semakin baik sehingga guru mampu membuat soal-soal dengan tingkat <i>HOTS</i> sesuai dengan kemampuan peserta didik di SD
8	Helena M.	Dalam konteks penilaian berorientasi <i>HOTS</i> kegiatan yang diharapkan adalah mengikuti sosialisasi atau Diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Kegiatan tata kelola keprofesian, alasannya untuk mendorong peran guru agar lebih optimal dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penilaian.
10	Hendrik P.	Diadakan pelatihan Dengan adanya pelatihan tersebut maka pemahaman guru akan semakin baik sehingga guru mampu membuat soal-soal dengan tingkat <i>HOTS</i> sesuai dengan kemampuan peserta didik di SD
11	Hermin G.M.	Ada pelatihan, dengan adanya pelatihan diharapkan pengetahuan <i>HOTS</i> akan diterapkan dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	Kegiatan yang bisa saya lakukan yaitu memberi informasi tentang pentingnya penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> , alasannya agar peserta didik mampu berpikir secara luas
13	Hirmayati Somba	Dalam konteks penilaian berorientasi <i>HOTS</i> kegiatan yang diharapkan adalah mengikuti sosialisasi atau diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Kegiatan bimbingan untuk peningkatan kompetensi guru
15	Junianthy S.L.	Dengan pelatihan. Dengan adanya pelatihan diharapkan pengetahuan akan <i>HOTS</i> akan ada untuk diterapkan dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i> .
16	Lince T.	Mengadakan pelatihan
17	Ludia S. R.	Diberi Sosialisasi tentang <i>HOTS</i> agar pemahaman guru bisa memahami tentang <i>HOTS</i> dan dapat mempraktekan dalam pengajaran
18	Margareta P	Ada pelatihan, dengan adanya pelatihan diharapkan pengetahuan <i>HOTS</i> akan diterapkan dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Mengadakan pelatihan
20	Nathan B.	Dengan mengikuti pelatihan penilaian <i>HOTS</i> . Untuk meningkatkan kompetensi guru tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Dengan diadakannya pelatihan tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i> karena sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Kegiatan yang bisa saya lakukan yaitu memberi informasi tentang pentingnya penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> , alasannya agar peserta didik mampu berpikir secara luas.
23	Suriaty R.M	Dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i> baik di sekolah maupun tingkat Kabupaten
24	Yakolina T.	Meningkatkan kompetensi guru dalam konteks penilaian seharusnya ada banyak yang berorientasi pada <i>HOTS</i>

25	Yohana M.P	Dengan dilaksanakannya pelatihan.
26	Yohana	Mengadakan pelatihan, supaya ada pengetahuan untuk menerapkan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Guru mesti lebih giat meningkatkan kompetensinya di dalam hal menanamkan sikap disiplin. Guru pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas
28	Yulliana	Perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan tentang mengenai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> . sebab sekolah belum pernah mengadakan sistem pelatihan <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam penilaian <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i> kegiatan yang diharapkan adalah mengikuti Diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir siswa dalam mengikuti pembelajaran
33	Elsi P.	Perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan yang terencana atau terprogram tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> untuk meningkatkan kompetensi guru

2. Bagaimana bentuk kegiatan yang Anda harapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa Anda memilih kegiatan tersebut!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	1) Manajemen yang kondusif, 2) Membuat display dan hiasan yang menarik dalam kelas, 3) Pembuatan RPP yang lebih efektif, 4) Merancang pembelajaran yang kreatif, 5) Pembuatan media dan sumber belajar, 6) Pembelajaran literasi di dalam kelas.
2	Aril A.	KKG Guru tentang <i>HOTS</i> , agar guru dapat lebih memahami tentang <i>HOTS</i> dan cara menerapkannya dalam proses pembelajaran
3	Deyce GP	Harapan saya biasa di sosialisasikan. Agar semua guru dapat memahami betul apa itu penilaian berbasis <i>HOTS</i> .
4	Dorkas L.	Kegiatan pelatihan atau diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
5	Elieser	Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Karena melalui KKG guru dibimbing langsung untuk tahu tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Kegiatan dalam hal pelatihan. Karena dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> , guru akan dibimbing langsung untuk tahu tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Bentuk kegiatan berupa KKG. Alasan saya memilih KKG sebab guru mampu saling tukar pendapat sehingga antara guru yang satu dengan guru yang lain dapat saling berbagi pemahaman dan ilmu yang mereka miliki sehingga kemampuan semua guru akan berkembang
8	Helena M.	Kegiatan pelatihan atau diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Bentuk kegiatan yang diharapkan adalah pengembangan melalui pelatihan profesi, karena untuk mendorong terwujudnya pembelajaran dan penilaian berbasis <i>HOTS</i>
10	Hendrik P.	Bentuk kegiatan berupa KKG. Alasan saya memilih KKG sebab guru mampu saling tukar pendapat sehingga antara guru yang satu dengan guru yang lain dapat saling berbagi pemahaman dan ilmu yang mereka miliki sehingga kemampuan semua guru akan berkembang
11	Hermin G.M.	Kegiatan dalam hal pelatihan, karena dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> guru akan dibimbing langsung untuk tahu tentang <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	Bentuknya penerapan pendekatan saintifik, harapan saya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran
13	Hirmayati S	Kegiatan pelatihan atau diklat yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Pelatihan dari teman yang punya kompetensi
15	Junianthy S.L	Kegiatan dalam hal pelatihan. Karena dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> , guru akan dibimbing langsung untuk tahu tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Diklat dan pembimbingan
17	Ludia S. R.	Diadakan diklat dan pembimbingan supaya mudah untuk di pahami
18	Margareta P	Kegiatan dalam hal pelatihan, karena dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> guru akan dibimbing langsung untuk tahu tentang <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Diklat dan pembimbingan

20	Nathan B.	Mengikuti pelatihan, Untuk meningkatkan kompetensi guru tentang penilaian yang berorientasi HOTS
21	Palloan S.	Kegiatan seperti diklat dan pembimbingan dari sekolah
22	Rina D.M.	Bentuknya penerapan pendekatan saintifik, harapan saya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran
23	Suriaty R.M	Pelatihan atau diklat
24	Yakolina T.	Kegiatannya seperti banyak diklat dan pembelajaran karena sangat bermanfaat
25	Yohana M.P	Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan dari sekolah. Karena lewat kegiatan tersebut , maka akan dipahami dan dimengerti
26	Yohana	Kegiatan dalam bentuk pelatihan, karena dengan adanya pelatihan penilaian berorientasi HOTS, guru akan mendapatkan bimbingan langsung
27	Yohanis T.	1) Manajemen yang kondusif, 2) Membuat display dan hiasan yang menarik dalam kelas. 3) Pembuatan RPP yang lebih efektif, 4) Merancang pembelajaran yang kreatif, 5) Pembuatan media dan sumber belajar, 6) Pembelajaran literasi di dalam kelas.
28	Yuliana	Bentuk kegiatan yang diharapkan adalah bimbingan dan diklat. untuk meningkatkan kompetensi guru.
29	Yulianti R.	kegiatan seperti Diklat, karena kegiatan seperti itu sangat bermanfaat bagi peningkatan kompetensi guru
30	Yunike B	Pelatihan HOTS supaya guru akan dibimbing langsung untuk tahu tentang HOTS
31	Margaretha B.	Kegiatan pelatihan yang berorientasi pada penilaian HOTS
32	Semuel R.	Pembelajaran menyingkap atau menemukan, saya memilih ini karena dalam pembelajaran HOTS, tingkat kemampuan yang diberikan kepada peserta didik merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi
33	Elsi P.	Bentuk kegiatan yang diharapkan berupa pelatihan atau seminar mengenai pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS untuk meningkatkan kompetensi guru

3. Bagaimana cara memonitoring agar kegiatan yang Anda harapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi HOTS dapat terlaksana sesuai dengan rencana?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Menyusun instrument monitoring pelaksanaan pembelajaran/bimbingan dalam hal hasil belajar peserta didik
2	Aril A.	Setelah pelatihan perlu adanya evaluasi dari pemateri apakah penilaian berorientasi HOTS sudah dilaksanakan dengan baik dan memberikan solusi dan masukan pada setiap kendala yang di alami guru dalam menerapkan penilaian HOTS
3	Deyce GP	Caranya memonitoring guru saat melaksanakan pembelajaran dan pembuatan soal evaluasi pada peserta didik
4	Dorkas L.	Mengadakan supervisi kelas dan evaluasi dalam penilaian berorientasi HOTS
5	Elieser	Supervisi kelas
6	Elisabeth M.	Dengan cara supervisi kelas
7	Oktofaini H.T.	Dengan cara latihan membuat soal HOTS dan dikoreksi langsung oleh pemateri
8	Helena M.	Mengadakan supervisi kelas dan evaluasi dalam penilaian berorientasi HOTS
9	Hendrik L.	Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru
10	Hendrik P.	Dengan cara membuat latihan membuat soal HOTS dan dikoreksi langsung oleh pemateri
11	Hermin G.M.	Dengan cara supervisi kelas
12	Herni W.M.	Saya belum memahami
13	Hirmayati S	Mengadakan supervisi kelas dan evaluasi dalam penilaian berorientasi HOTS
14	Isaschar B.P.	Bisa dimonitoring langsung oleh kepala sekolah atau pengawas
15	Junianthy S.L	Supervisi kelas
16	Lince T.	Supervisi kelas dan evaluasi dalam kegiatan HOTS
17	Ludia S. R.	Dengan supervisi dan evaluasi dalam kegiatan HOTS
18	Margareta P	Dengan cara supervisi kelas
19	Meri P.	Supervisi kelas dan evaluasi dalam kegiatan HOTS
20	Nathan B.	Dengan melakukan supervisi akademik

21	Palloan S.	Dengan mengadakan supervisi kelas dan evaluasi dalam kegiatan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Saya belum memahami
23	Suriaty R.M	Melalui kegiatan supervisi kelas atau evaluasi dalam kegiatan <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Dengan mengadakan supervisi dan evaluasi dalam kegiatan tersebut
25	Yohana M.P	Dengan mengadakan supervisi kelas dan evaluasi dalam kegiatan <i>HOTS</i> tersebut
26	Yohana	Supervisi kelas
27	Yohanis T.	Menyusun instrument monitoring pelaksanaan pembelajaran bimbingan dalam hal hasil belajar peserta didik
28	Yuliana	Perlu dilaksanakan bimbingan dan evaluasi dalam kegiatan <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Dengan mengadakan supervisi
30	Yunike B	Dengan cara supervisi kelas
31	Margaretha B.	Melalui supervisi kelas dan evaluasi dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Guru harus menyusun RPP yang mencerminkan Pembelajaran dan penilaian <i>HOTS</i> karena RPP tersebut akan menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran
33	Elsi P.	Memfasilitasi kegiatan untuk membimbing guru-guru dan mengamati proses kegiatan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana awal, kemudian mengevaluasi kegiatan tersebut untuk mengetahui tingkat pencapaian

4. Bagaimana cara mengukur/mengevaluasi kegiatan yang Anda harapkan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan? Jelaskan kenapa cara yang Anda maksud dapat dipergunakan sebagai evaluasi!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allifrida T.S.	Kegiatan awal yang paling umum dilakukan adalah observasi sebagai alat penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan pembelajaran
2	Arii A.	Setelah melakukan pelatihan penilaian <i>HOTS</i> perlu adanya kegiatan berkelanjutan untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana penerapan penilaian <i>HOTS</i> dilakukan oleh guru
3	Deyce GP	Peserta didik dapat menjawab soal itu dengan baik dan benar. Karena ketika peserta didik dapat menjawab soal itu dengan menggunakan bahasa mereka sendiri berarti bahwa peserta didik telah memahami soal dan dapat mengingat bahkan berfikir kreatif dalam menjawab soal
4	Dorkasi L.	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam pembelajaran
5	Eliaser	Dengan cara melakukan supervisi. Sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
6	Elisabeth M.	Dengan cara melakukan supervisi. Sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
7	Oktofaini H.T.	Pelatihan yang disertai pre-test dan post-test. Saya memilih cara tersebut untuk melihat perubahan kemampuan yang saya miliki
8	Helena M.	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam pembelajaran
9	Hendrik L.	Masih kurangnya pelatihan pengembangan profesionalitas guru secara berkelanjutan
10	Hendrik P.	Pelatihan yang disertai pre-test dan post-test untuk melihat perubahan kemampuan yang saya miliki
11	Hermin G.M.	Dengan cara melakukan supervisi. sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
12	Herni W.M..	Saya belum paham
13	Hirmayati S.	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam pembelajaran
14	Isaschar B.P.	Bisa dievaluasi dengan supervisi
15	Junianthy S.L	Dengan cara melakukan supervisi. Sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
16	Lince T.	Dengan mendapat bimbingan
17	Ludia S. R.	Agar melakukan kunjungan oleh supervisonal
18	Margareta P	Dengan cara melakukan supervisi. sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam

		melakukan pembelajaran
19	Meri P.	Dengan mendapat bimbingan
20	Nathan B.	Dengan melakukan supervisi akademik terhadap pelaksanaan penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Dengan mendapatkan bimbingan
22	Rina D.M.	Saya belum paham
23	Suriaty R.M	Dengan cara melakukan supervisi sebagai alat tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam proses pembelajaran
24	Yakolina T.	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
25	Yohana M.P	Dengan cara melakukan supervisi, sebagai tolak ukur untuk mengetahui kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran.
26	Yohana	Dengan cara melakukan supervisi, sebagai tolak ukur untuk mengetahui kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
27	Yohanis T.	Kegiatan awal yang paling umum dilakukan adalah observasi sebagai alat penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan pembelajaran
28	Yuliana	Dengan melaksanakan supervisi guru. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Dengan adanya kunjungan atau supervisi, untuk mengukur kemampuan kompetensi guru
30	Yunike B	Dengan cara melakukan supervisi, sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam melakukan pembelajaran
31	Margaretha B.	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermanfaat dalam pembelajaran
32	Samuel R.	Hasil pembelajaran dapat diukur melalui penilaian <i>HOTS</i> pada aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Tujuannya untuk mengetahui ketercapaian Indikator pencapaian kompetensi (IPK) dari sebuah kompetensi dasar (KD) yang diwakili oleh sebuah kata kerja operasional (KKO)
33	Elsi P.	Melaksanakan kegiatan supervisi guru dengan cara menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi. Berdasarkan data yang didapatkan kita dapat mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan tersebut dan memberikan masukan-masukan serta bimbingan kepada guru jika masih ada yang perlu diperbaiki

5. Apa kelemahan dan ancaman sekolah dalam peningkatan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan dan ancaman?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Tidak dilabatkannya semua guru dalam memikirkan aspek-aspek kemajuan sekolah kedepan perlu di kembangkan suatu kecenderungan untuk mudah memaklumi kesalahan atau kekurangan orang lain
2	Ari A.	Pemahaman guru dan sekolah tentang penilaian <i>HOTS</i> yang belum maksimal dan sama, karna pemahaman yang berbeda-beda dapat mengakibatkan pelaksanaan <i>HOTS</i> tidak terlaksana dengan baik
3	Deyce GP	Kelemahan dan tantangannya adalah kurangnya melatih diri. Karena tanpa melatih diri dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> pasti guru akan kurang dalam berfikir secara kreatif
4	Dorkas L.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
5	Elieser	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu.
6	Elisabeth M.	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu
7	Oktofaini H.T.	Pemahaman guru dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i> masih kurang. Alasannya sebab guru belum mendapatkan pelatihan <i>HOTS</i> yang maksimal
8	Helena M.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
9	Hendrik I.	Masih kurangnya pelatihan pengembangan profesionalitas guru secara berkelanjutan
10	Hendrik P.	Pemahaman guru dalam penilaian berorientasi <i>HOTS</i> masih kurang. Alasannya sebab guru belum mendapatkan pelatihan <i>HOTS</i> yang maksimal
11	Hermin G.M.	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu
12	Herni W.M.	Kurangnya teori-teori/referensi peserta didik terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan masalah, tantangannya kurang dilatih (kurang melatih)
13	Hirmayati S.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Karena <i>HOTS</i> berorientasi dengan pengembangan teknologi dan pengembangan kompetensi
15	Junianthy S.L	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu

16	Lince T.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Karena kurangnya pelatihan
18	Margareta P	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu
19	Meri P.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Belum tahu penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Karena sekolah belum pernah menjalankan pelatihan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Kurangnya teori-teori/referensi peserta didik terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan masalah, tantangannya kurang dilatih (kurang pelatih)
23	Suriaty R.M	Sekolah belum pernah melakukan pelatihan atau sosialisasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Sekolah belum pernah melakukan pelatihan <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Melakukan kunjungan atau supervisi sebagai tolak ukur sejauh mana kegiatan tersebut bermamfaat dalam melakukan pembelajaran
26	Yohana	Belum pernah mengadakan pelatihan tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Tidak dilabatkannya semua guru dalam memikirkan aspek-aspek kemajuan sekolah kedepan perlu di kembangkan suatu kecenderungan untuk mudah memaklumi kesalahan atau kekurangan orang lain.
28	Yuliana	Dalam hal ini sekolah belum melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Karena disekolah belum pernah mengadakan pelatihan
30	Yunike B	Sekolah belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> sehingga tidak ada pengetahuan tentang itu
31	Margaretha B.	Belum pernah mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Guru belum mampu menggunakan pembelajaran <i>HOTS</i> karena pembelajaran ini harus berpikir tingkat tinggi
33	Elsi P.	Sekolah belum melaksanakan pelatihan pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> untuk meningkatkan kompetensi guru

6. Apa tujuan dari kegiatan Anda harapan dapat mengatasi kelemahan dan ancaman sekolah dalam peningkatan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Mutu pendidikan di arahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia SDM (Peserta didik)
2	Aril A.	Dengan adanya pelatihan guru tentang penilaian <i>HOTS</i> diharapkan akan memberikan pengertian yang sama dan lebih baik tentang penerapan penilaian <i>HOTS</i> di sekolah
3	Deyce GP	Tujuannya agar semua guru dapat mempelajari dengan baik bagaimana melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Melaksanakan penilaian <i>HOTS</i>
5	Elieser	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Menambah wawasan guru sehingga pemahaman guru mengenai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> semakin baik sehingga guru mampu menyusun penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Melaksanakan penilaian <i>HOTS</i>
9	Hendrik I..	Tujuannya adalah agar meningkatkan profesionalitas guru yang semakin memadai sesuai tuntutan zaman
10	Hendrik P.	Menambah wawasan guru sehingga pemahaman guru mengenai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> semakin baik sehingga guru mampu menyusun penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	Tujuannya agar semua guru bias melaksanakan penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Melaksanakan penilaian <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Dengan pelatihan dan sosialisasi <i>HOTS</i> dapat mendukung kompetensi guru yang berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Dengan melakukan Diklat dalam kegiatan tersebut
17	Ludia S. R.	Agar melakukan pelatihan <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>

19	Meri P.	Dengan melakukan Diklat dalam kegiatan tersebut
20	Nathan B.	Tujuannya itu belum diketahui karena belum melakukan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Dengan melakukan pelatihan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Tujuannya agar semua guru bisa melaksanakan penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	Melalui pelatihan
24	Yakolina T.	Dalam melakukan diklat dalam kegiatan tersebut
25	Yohana M.P	Melakukan penilaian <i>HOTS</i>
26	Yohana	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Mutu pendidikan di arahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia SDM (Peserta didik)
28	Yuliana	Untuk meningkatkan kompetensi guru perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Dengan mengadakan pelatihan tentang <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Melaksanakan penilaian <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Sekolah bisa mengadakan pelatihan tentang pembelajaran <i>HOTS</i> sehingga guru mampu menggunakan pembelajaran <i>HOTS</i>
33	Elsi P.	Ya, karena melalui kegiatan pelatihan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> guru mendapatkan pengetahuan baru sehingga pengetahuan baru tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dapat diterapkan di sekolah. Faktor pertama yang menyebabkan guru tidak melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> adalah kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut sehingga motivasi dari dalam diri untuk mengikuti perkembangan juga berkurang dalam hal ini penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

7. Apa rekomendasi Anda supaya tujuan dari kegiatan terkait peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS* dapat tercapai secara optimal? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal dalam tujuan pembelajaran yaitu kognitif, afektif, psikomotorik dapat menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran
2	Aril A.	Narasumber yang menguasai <i>HOTS</i> , agar pelaksanaannya berjalan dengan baik
3	Deyce GP	Semua guru harus bisa membedakan soal <i>HOTS</i> dan bukan <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Merencanakan Diklat dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas kelulusan
5	Elieser	Dengan mengadakan pelatihan untuk lebih memahami tentang <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Dengan mengadakan pelatihan untuk lebih memahami tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Diadakan pelatihan sebab guru masih belum memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Merencanakan Diklat dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas kelulusan
9	Hendrik L.	Perlu peningkatan kemampuan profesional guru bukan sekedar diarahkan pada pembinaan yang lebih bersifat aspek administratif kepegawaian tetapi lebih kepada keprofesionalannya dan komitmen sebagai seorang pendidik
10	Hendrik P.	Diadakan pelatihan sebab guru masih belum memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> karena belum pernah ada pelatihan
12	Herni W.M.	Saya belum paham
13	Hirmayati S.	Merencanakan Diklat dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas kelulusan
14	Isaschar B.P.	Dengan adanya pendampingan dari guru atau teman yang punya kompetensi
15	Junianthy S.I.	Dengan mengadakan pelatihan untuk lebih memahami tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Merencanakan Diklat agar dapat mencapai tujuan tersebut
17	Ludia S. R.	Melakukan pelatihan berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> karena belum pernah ada pelatihan
19	Meri P.	Merencanakan Diklat agar dapat mencapai tujuan tersebut
20	Nathan B.	Rekomendasinya dengan melakukan pelatihan
21	Palloan S.	Merekomendasikan kepada bapak untuk melakukan pelatihan <i>HOTS</i>

22	Rina D.M.	Saya belum paham
23	Suriaty R.M	Merekomendasikan agar pihak sekolah melakukan pelatihan <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Merencanakan Diklat agar dapat mencapai tujuan tadi
25	Yohana M.P	Merencanakan pelaksanaan Diklat untuk mencapai tujuan pembelajaran
26	Yohana	Merencanakan Diklat agar dapat mencapai tujuan tersebut
27	Yohanis T.	Agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal dalam tujuan pembelajaran yaitu kompetif, afektif, psikomotorik dapat menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran
28	Yuliana	Dengan melaksanakan pelatihan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Dengan adanya nara sumber yang mengerti tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Dengan mengadakan pelatihan <i>HOTS</i> karena belum pernah ada pelatihan
31	Margaretha B.	Merencanakan Diklat dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas kelulusan
32	Semuel R.	Secepatnya melaksanakan pelatihan pembelajaran <i>HOTS</i> supaya guru bisa mempraktekkan dalam mengajar
33	Elsi P.	Dalam kegiatan pelatihan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> harus ada kerja sama antara kepala sekolah dan guru. dalam hal ini kepala sekolah harus menguasai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dan memberikan pelatihan kepada guru secara terprogram, setelah itu kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada semua guru untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dan memberikan bimbingan atau menindaklanjuti jika masih ada yang perlu diperbaiki

8. Apa sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan terkait peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam efektifitas agar supaya dapat dicapai tujuan yang diharapkan
2	Aril A.	Perlu adanya narasumber yang benar-benar memahami tentang penerapan pelaksanaan penilaian <i>HOTS</i> di SD. agar penerapannya tepat sasaran
3	Deyce GP	Pemikiran yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan pemikiran guru secara kreatif, kolaboratif dan kritis
4	Dorkas L.	Menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
5	Eliaser	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Dengan menghadirkan narasumber yang menguasai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> . Alasannya untuk membantu guru dalam memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dan memberikan masukan-masukan mengenai kendala-kendala yang kemungkinan dialami dalam proses pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Sumber daya pendidik, karena berperan penting dalam pencapaian penilaian dan hasil belajar
10	Hendrik P.	Dengan menghadirkan narasumber yang menguasai penilaian berorientasi <i>HOTS</i> . Alasannya untuk membantu guru dalam memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dan memberikan masukan-masukan mengenai kendala-kendala yang kemungkinan dialami dalam proses pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	1) Buku penilaian, 2) instrument penilaian. Kedua sumber daya tersebut sangat dibutuhkan seorang guru dalam pelaksanaan penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
14	Isasehar B.P.	Instrument penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
15	Junionthy S.L	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Dengan menghadirkan pemateri, nara sumber yang lebih tahu tentang penilaian <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Menghadirkan pemateri yang sudah dibekali pelatihan <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> untuk membantu mengetahui tentang

		<i>HOTS</i>
19	Meri P.	Dengan menghadirkan pemateri, nara sumber yang lebih tahu tentang penilaian <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Guru karena sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloon S.	Dengan menghadirkan pemateri yang lebih tahu dengan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	1) Buku penilaian, 2) Instrument penilaian. Kedua sumber daya di atas sangat dibutuhkan seorang guru dalam pelaksanaan penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	Menghadirkan narasumber dan pemateri yang lebih mengerti dan mengetahui tentang <i>HOTS</i> karena mereka keahlian dan berwawasan cukup tentang <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Dengan menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Dengan menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Dengan menghadirkan pemateri, atau nara sumber yang lebih tahu tentang penilaian <i>HOTS</i> .
27	Yohanis T.	Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam efektifitas agar supaya dapat dicapai tujuan yang diharapkan
28	Yuliana	Perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan dan mengundang pemateri dalam kegiatan pelatihan <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Dengan adanya nara sumber yang mengerti tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Dengan adanya pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Menghadirkan nara sumber yang memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Sumber daya manusia harus berkualitas dan unggul
33	Elsi P.	Sumber daya yang dibutuhkan adalah Pemateri dalam hal ini bisa dihandle oleh kepala Sekolah, semua guru yang ada di sekolah, fasilitas yang dibutuhkan dalam pelatihan, dana untuk menunjang kegiatan tersebut.

9. Apa sumber daya yang dibutuhkan mampu mencapai tujuan kegiatan peningkatan kompetensi dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Sumber daya manusia dibutuhkan mampu memberikan hasil agar dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
2	Aril A.	Dengan pelaksanaan yang baik dengan sumberdaya yang tepat. Tujuan peningkatan kompetensi penilaian berorientasi <i>HOTS</i> dapat tercapai dengan baik
3	Deyee GP	Sumber dayanya banyak latihan dan mau bertanya. Alasannya karena tanpa melatih diri dan bertanya kepada teman pasti kita tidak dapat mencapai tujuan yang kita harapkan
4	Dorkas L.	Sumber daya sangat mendukung, karena tanpa adanya sumber daya tersebut maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dan sulit untuk menerapkannya
5	Elieser	Pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab akan membuka wawasan guru mengenai penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Sumber daya sangat mendukung, karena tanpa adanya sumber daya tersebut maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dan sulit untuk menerapkannya
9	Hendrik L.	Ya, sumber daya pendidik mampu mencapai tujuan kegiatan peningkatan kompetensi karena sebagai sumber daya yang berperan penting dalam menciptakan individu yang berkualitas dan merupakan tonggak dalam pendidikan disetiap jenjang
10	Hendrik P.	Ya, sebab akan membuka wawasan guru mengenai penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermi G.M.	Pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	Sumber daya tersebut belum mampu mencapai tujuan kegiatan
13	Hirmayati S.	Sumber daya sangat mendukung, karena tanpa adanya sumber daya tersebut maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dan sulit untuk menerapkannya
14	Isaschar B.P.	Sumber daya tersebut setidaknya dapat membantu kegiatan peningkatan kompetensi penilaian
15	Junianthy S.L	Pemateri/narasumber yang memahami tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Sangat mendukung
17	Ludia S. R.	Sangat mendukung sumber daya tersebut dalam melakukan dalam melakukan peningkatan kompetensi penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

18	Margareta P	Pemateri/narasumber yang memahmi tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Sangat mendukung
20	Nathan B.	Belum mampu karena belum mengetahui tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Sangat mendukung karena tanpa adanya sumber daya, tidak akan terlaksana dengan baik
22	Rina D.M.	Sumber daya tersebut belum mampu mencapai tujuan kegiatan
23	Suriaty R.M	Sangat mendukung karena mereka lebih memahami dan berwawasan yang cukup tentang <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Sangat mendukung karena tanpa adanya sumber daya tersebut maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dengan baik dan memahami
25	Yohana M.P	Sumber daya mendukung, karena tanpa adanya sumber daya tersebut, maka dalam melakukannya tidak akan terlaksana dan sulit memahaminya
26	Yohana	Ya, karena dengan adanya sumber daya yang bagus akan tercapai tujuan kegiatan peningkatan kompetensi dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Sumber daya manusia dibutuhkan mampu memberikan hasil agar dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
28	Yuliana	Sumber daya yang dibutuhkan harus seimbang supaya kegiatan dapat terlaksana optimal
29	Yulianti R.	Sangat mendukung sebab tanpa adanya sumber daya maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dengan baik
30	Yunike B	Pemateri/narasumber yang memahmi tentang <i>HOTS</i> . Untuk membantu mengetahui tentang <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Sumber daya sangat mendukung, karena tanpa adanya sumber daya tersebut maka dalam melakukan penilaian tidak akan terlaksana dan sulit untuk mencarukannya
32	Semuel R.	Mampu karena jika mempunyai mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul maka dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
33	Elsi P.	Sumber daya yang dibutuhkan harus seimbang supaya kegiatan dapat terlaksana secara optimal (Sesuai kondisi)

10. Bagaimana perbandingan antara sumber daya yang dipergunakan dengan pencapaian tujuan terkait peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	1) Tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, 2) Tidak mempersiapkan alat bantu mengajar, 3) Kurang memperhatikan kemampuan awal peserta didik, 4) Tidak melaksanakan evaluasi
2	Aril A.	Deangan adanya sumberdaya yang benar-benar memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> peningkatan kompetensi guru dalam hal ini akan tercapai dengan baik
3	Deyce GP	Perbandingan sumber daya yang dipergunakan untuk tujuan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> adalah banyaknya guru yang tidak mau tahu
4	Dorkas L.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
5	Elieser	Guru minimal SI dan harus diseimbangkan dengan sosialisasi dari narasumber yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Guru harus SI dan diseimbangkan dengan sosialisasi dari narasumber yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Sumber daya yang dibutuhkan harus menguasai dengan baik penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
9	Hendrik L.	Perbandingannya adalah belum seimbang karena mutu dari sumber daya masih belum sepenuhnya memadai untuk pencapaian tujuan
10	Hendrik P.	Sumber daya yang dibutuhkan harus menguasai dengan baik penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Guru minimal SI dan harus diseimbangkan dengan sosialisasi dari narasumber yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	Saya belum bisa membandingkan
13	Hirmayuti S.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
14	Isaschar B.P.	Saya belum bisa membandingkan sumber daya yang digunakan dengan tujuan peningkatan kompetensi guru
15	Junianthy S.L	Harus berimbang antara sumber daya dan kompetensi guru
16	Lince T.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang

17	Ludia S. R.	SDM minimal S-I dan harus diseimbangkan dengan sosialisasi dari nara sumber pembelajaran <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Minimal SI dan harus diseimbangkan dengan sosialisasi dari narasumber yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
20	Nathan B.	Belum tercapai
21	Palloan S.	Seharusnya ada pembelajaran
22	Rina D.M.	Saya belum bisa membandingkan
23	Suriaty R.M	Sebaiknya ada perbandingan yang seimbang
24	Yakolina T.	Seharusnya ada pembelajaran yang seimbang
25	Yohana M.P	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
26	Yohana	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang antara guru memiliki pendidikan minimal SI dengan sosialisasi dari narasumber yang memahami penilaian <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	SDM sebagai pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perencanaan
28	Yuliana	Perbandingan harus seimbang
29	Yulianti R.	Harusnya ada pembelajaran yang timbal balik dan seimbang
30	Yunike B	Harus SI dan harus diseimbangkan dengan sosialisasi dari narasumber yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Seharusnya ada perbandingan yang seimbang
32	Semuel R.	Perbandingan sumber daya yang dipergunakan dengan pencapaian tujuan diukur dari pembelajaran
33	Elsi P.	Pematerinya harus lebih berkompeten dalam membawakan materi pelatihan agar peserta cepat memahami materi terkait pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> . Fasilitas yang dibutuhkan harus seimbang berdasarkan jumlah peserta. Dana disesuaikan dengan kebutuhan

11. Apa kelemahan Anda saat melaksanakan proses belajar mengajar berorientasi *HOTS*?
Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan Anda?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allifrida T.S.	1) Tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, 2) Tidak mempersiapkan alat bantu mengajar 3) Kurang memperhatikan kemampuan awal peserta didik, dan 4) Tidak melaksanakan evaluasi
2	Aril A.	Pemahaman penilaian <i>HOTS</i> yang masih belum baik, karna kurangnya pemahaman <i>HOTS</i> yang baik sehingga penerapan penilaian <i>HOTS</i> tidak dapat terlaksana dengan baik
3	Deyce GP	Kurang kosa kata dalam membuat soal. Karena kurang paham tentang <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Kelemahan saat melaksanakan proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran berpusat pada guru
5	Elieser	Karena belum memahami penilaian tentang <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Karena belum memahami penilaian tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Kelemahan saya adalah dalam pembuatan kalimat soal yang berorientasi <i>HOTS</i> . Hal tersebut menjadi kelemahan saya sebab saya belum pernah mengikuti pelatihan ataupun KKG yang menyajikan <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Kelemahan saat melaksanakan proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran berpusat pada guru
9	Hendrik L.	Manajemen waktu (penggunaan waktu yang tidak sedikit). Karena ditakutkan semua isi belum tersampaikan walaupun pembelajaran berfokus pada masalah bukan materi
10	Hendrik P.	Kelemahan saya adalah dalam pembuatan kalimat soal yang berorientasi <i>HOTS</i> . Hal tersebut menjadi kelemahan saya sebab saya belum pernah mengikuti pelatihan ataupun KKG yang menyajikan <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Karena belum memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	Kelemahan saya dalam melaksanakan proses belajar mengajar soal sukar dan soal <i>HOTS</i> (materi yang termasuk pembelajaran <i>HOTS</i>)
13	Hirmayati S.	Kelemahan saat melaksanakan proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran berpusat pada guru
14	Isaschar B.P.	Karena belum memahami cara pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Belum memahami penilaian tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Belum memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>

18	Margareta P	Karena belum memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Belum mengetahui tentang proses mengajar berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Kelemahan saya dalam melaksanakan proses belajar mengajar soal sukar dan soal <i>HOTS</i> (materi yang termasuk pembelajaran <i>HOTS</i>)
23	Suriaty R.M	Belum memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah belum berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i> , Karen belum pernah mengikuti pelatihan
27	Yohanis T.	1) Tidak menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. 2) Tidak mempersiapkan alat bantu mengajar, 3) Kurang memperhatikan kemampuan awal peserta didik, dan 4) Tidak melaksanakan evaluasi
28	Yuliana	Tentunya banyak kelemahan karena belum memahami betul proses belajar mengajar berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Karena belum dapat memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Karena belum memahami tentang penilaian <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Kelemahan saat melaksanakan proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran berpusat pada guru
32	Semuel R.	Cara meningkatkan kemampuan daya kritis siswa (Proses berpikirnya) karena kadang kala siswa takut duluan melihat soal <i>HOTS</i> yang mengakibatkan nilainya Ambruk
33	Elsi P.	Kelemahannya adalah karena kurang memahami proses belajar mengajar berorientasi <i>HOTS</i> , kewalahan dalam menghadapi peserta didik yang jumlahnya lumayan banyak dan memiliki karakter yang berbeda-beda

12. Apa hambatan saat melaksanakan proses belajar berorientasi *HOTS*? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	1) Kelas kotor, 2) Siswa bermain/mengganggu teman, 3) Mengantuk, dan 4) Malas mengerjakan tugas
2	Aril A.	Siswa masih sulit dalam memahami soal-soal <i>HOTS</i> . karena soal yang sulit
3	Deyce GP	Hambatannya kurang kreatif. Kurang mengetahui bagaimana soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Peserta didik kurang aktif disebabkan karena sumber daya kurang mendukung atau karena guru kurang menguasai materi dan strategi belajar mengajar kurang kreatif
5	Elieser	Guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Kemampuan guru sebab guru belum menguasai proses pembelajaran <i>HOTS</i> dengan baik
8	Helena M.	Peserta didik kurang aktif disebabkan karena sumber daya kurang mendukung atau karena guru kurang menguasai materi dan strategi belajar mengajar kurang kreatif
9	Hendrik L.	Kadangkala sulit mencari masalah yang relevan dengan materi yang disampaikan
10	Hendrik P.	1) Kemampuan guru sebab guru belum menguasai proses pembelajaran <i>HOTS</i> dengan baik, dan 2) Kemampuan peserta didik sebab kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik bervariasi
11	Hermin G.M.	Guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	Hambatannya sulit dalam menyampaikan materi pembelajaran karena tidak terbiasa belum memahami <i>HOTS</i> yang sesungguhnya
13	Hirmayati S.	Peserta didik kurang aktif disebabkan karena sumber daya kurang mendukung atau karena guru kurang menguasai materi dan strategi belajar mengajar kurang kreatif
14	Isaschar B.P.	Belum memahami sepenuhnya pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Karena sumber daya kurang mendukung
17	Ludia S. R.	Guru tidak memahami materi proses belajar yang berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Karena sumber daya kurang mendukung

20	Nathan B.	Sulitnya membedakan yang mana proses belajar berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Karena sumber daya belum mendukung
22	Rina D.M.	Hambatannya dalam menyampaikan materi karena tidak terbiasa belum memahami <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	Belum memahami proses belajar mengajar di sekolah berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Karena sumber daya kurang mendukung
25	Yohana M.P	Karena sumber daya kurang mendukung
26	Yohana	Hambatannya adalah guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i> . Karena belum ada pelatihan
27	Yohanis T.	1) kelas kotor, 2) Siswa bermain / mengganggu teman, 3) Mengantuk, dan 4) Malas mengerjakan tugas
28	Yuliana	Belum terbiasa dengan proses belajar berorientasi <i>HOTS</i> , sumber daya kurang mendukung
29	Yulianti R.	Sumber daya belum mendukung
30	Yunike B	Guru belum memahami materi yang berorientasi <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Peserta didik kurang aktif disebabkan karena sumber daya kurang mendukung atau karena guru kurang menguasai materi dan strategi belajar mengajar kurang kreatif
32	Semuel R.	Melakukan pembelajaran yang inovatif dan kreatif karena tidak semua guru mampu berpikir inovatif dan kreatif
33	Elsi P.	Hambatannya yaitu guru menghabiskan waktu untuk menjelaskan karena materi yang jumlahnya banyak atau luas sehingga guru berkewajiban menyelesaikan materi, penyelesaian bahan ajar lebih mendominasi dibanding untuk melatih berpikir kritis

13. Apa kelemahan Anda dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi *HOTS*?
Mengapa hal tersebut menjadi kelemahan Anda?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Tidak ada RPP karena malas membuat karena banyaknya tugas
2	Aril A.	Menyusun soal, menyusun soal <i>HOTS</i> yang sesuai dengan perkembangan pola pikir siswa adalah hal yang belum begitu saya pahami
3	Deyce GP	Hanya memahami bahwa pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> itu hanya di gunakan pada pembelajaran IPA. Karena soalnya pasti membuat orang untuk bertikir kritis dan logis
4	Dorkas L.	Karena sumber daya kurang mendukung
5	Elieser	Belum memahami penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Belum memahami penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Membuat soal yang berorientasi <i>HOTS</i> sebab saya belum memahami penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Karena sumber daya kurang mendukung
9	Hendrik L.	Kurang maksimal dalam membuat rubrik penilaian, karena belum maksimal dalam mengupdate pengetahuan sehingga kadang kala kebingungan
10	Hendrik P.	Membuat soal yang berorientasi <i>HOTS</i> sebab saya belum memahami penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Belum memahami, karna belum pernah di ajarkan atau di sosialisasikan
12	Hermi W.M..	Kelemahannya adalah daya ingat peserta didik tidak semua sama
13	Hirmayati S.	Karena sumber daya kurang mendukung
14	Isaschar B.P.	Kurangnya sosialisasi. Karena pengelolaan administrasi <i>HOTS</i> sangat rumit
15	Junianthy S.L	Belum memahami penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Belum memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Belum memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Belum memahami, karna belum pernah di ajarkan atau di sosialisasikan
19	Meri P.	Belum memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Belum pernah mengelola administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Belum memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Kelemahannya adalah daya ingat peserta didik tidak semua sama

23	Suriaty R.M	Belum memahami pengelolaan administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> karena belum dilaksanakan
24	Yakolina T.	Belum memahami penilaian tentang yang berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Karena belum memahami pengelolaan administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> .
26	Yohana	Belum memahami tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Tidak ada RPP karena malas membuat karena banyaknya tugas
28	Yuliana	Belum memahami tentang pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Karena belum memahami penilaian tentang pembelajaran administrasi berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Belum memahami, kama belum pernah diajarkan atau di sosialisasikan
31	Margartha B.	Karena sumber daya kurang mendukung
32	Semuel R.	Proses penilaian <i>HOTS</i> karena belum memahami proses penilaian <i>HOTS</i>
33	Elsi P.	Karena kurang memahami proses belajar mengajar dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> sehingga berpengaruh pada pengelolaan administrasi

14. Apa hambatan/ancaman Anda dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	1) Peserta didik banyak sulit dikelola, 2) Ruang kelas kecil dibandingkan jumlah peserta didik, dan 3) Kurangnya ketersediaan alat-alat sekolah
2	Aril A.	Menyusun RPP berorientasi <i>HOTS</i> yang sesuai dengan perkembangan siswa SD belum begitu saya pahami
3	Deyce GP	Hambatannya guru kurang membaca dan meng-updet pengetahuan
4	Dorkas L.	Karena belum memahami dalam mengelolah pembelajaran yang beorientasi <i>HOTS</i>
5	Eliaser	Belum pernah mengikuti sosialisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Belum pernah mengikuti sosialisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Belum memahami dengan baik administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Karena belum memahami dalam mengelolah pembelajaran yang beorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Belum maksimal dalam mengaplikasikan yang tertuang secara administratif pada saat pembelajaran berlangsung.
10	Hendrik P.	Waktu dalam proses pembelajaran yang tidak cukup
11	Hermin G.M.	Belum pernah mengikuti sosialisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	Guru yang memberikan post tes pembelajaran <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Karena belum memahami dalam mengelolah pembelajaran yang beorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Belum memahami bagaimana mengelola administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Karena belum memahami dalam mengelolah pembelajaran <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Karena belum mengikuti sosialisasi berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margureta P	Belum pernah mengikuti sosiulisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Karena belum memahami dalam mengelolah pembelajaran <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Belum mengetahui mengelola administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloon S.	Karena belum memahami tentang dalam mengelola administrasi pembelajaran <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Guru yang memberikan post tes pembelajaran <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	Pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> belum ada
24	Yakolina T.	Belum memahami dalam mengelola administrasi pembelajaran tersebut
25	Yohana M.P	Belum memahami dalam mengelola administrasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> .
26	Yohana	Belum pernah mengikuti sosialisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	1) Peserta didik terlalu banyak, 2) Ruang kelas belum sebanding peserta didik, 3) Kurangnya alat-alat di sekolah
28	Yuliana	Belum memahami betul, karena belum terbiasa dalam mengelolah administrasi pembelajaran berorientasi

		<i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Belum memahami dalam mengelola administrasi pembelajaran tersebut
30	Yunike B	Belum pernah mengikuti sosialisasi pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Karena belum memahami dalam mengelola pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	hambatannya belum mengetahui cara mengelola administrasi pembelajaran <i>HOTS</i> yang sesuai
33	Elsi P.	Kurang dalam memanager waktu dan administrasi yang harus diselesaikan menumpuk, tuntutan kurikulum

15. Apa supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat membantu dapat mengembangkan profesi guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan
2	Aril A.	Dapat, Karena dengan supervisi maka guru akan mendapat masukan/saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi <i>HOTS</i> dengan baik.
3	Deyce GP	Supervisi dapat mengetahui sampai dimana pembelajaran itu mencapai kompetensi yang diharapkan
4	Dorkas L.	Ya sangat mendukung
5	Elieser	Ya, alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru mendapatkan pendampingan dan masukan langsung sehingga guru mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki
8	Helena M.	Ya sangat mendukung
9	Hendrik L.	Iya. Supervisi sangat membantu. supaya membangun kebersamaan dan kekompakan dalam melangkah sesuai target pendidikan, dan sekiranya ada kekurangan akan segera melakukan perbaikan peningkatan kualitas supaya terhindar dari kemerosotan
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru mendapatkan pendampingan dan masukan langsung sehingga guru mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki
11	Hermin G.M.	Ya alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
12	Herni W.M.	Ya, agar peserta didik berpikir kreatif, kritis dan dapat melatih diri menyelesaikan suatu masalah
13	Hirmayati S.	Ya sangat mendukung
14	Isaschar B.P.	Ya, alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari teman yang punya kompetensi
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
16	Lince T.	Sangat mendukung
17	Ludia S. R.	Ya. Dapat membantu peningkatan kompetensi guru mendapat pendampingan <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
19	Meri P.	Sangat mendukung
20	Nathan B.	Dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya, sangat mendukung
22	Rina D.M.	Ya agar peserta didik berpikir kreatif, kritis dan dapat melatih diri menyelesaikan suatu masalah
23	Suriaty R.M	Supervisi pendidikan dapat mengetahui kemampuannya dalam menyusun administrasi penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya dan sangat mendukung
25	Yohana M.P	Ya, sangat mendukung
26	Yohana	Sangat membantu, karena guru mendapatkan pembimbingan langsung
27	Yohanis T.	Dapat membantu dapat mengembangkan profesi guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan
28	Yuliana	Ya. Supervisi pendidikan yang dilaksanakan membantu meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Ya dan sangat mendukung untuk peningkatan kompetensi guru
30	Yunike B	Ya alasannya guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor

31	Margaretha B.	Ya sangat mendukung
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi pendidikan yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru karena melalui supervisi guru akan mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan mendapat bimbingan secara langsung

16. Apa supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam membimbing peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik
2	Aril A.	Dapat, dengan supervisi guru akan mendapat masukan /saran untuk kendala yang dialami dalam membimbing peserta didik menggunakan keterampilan HOTS sehingga guru dapat menerapkan HOTS dengan lebih baik dan tepat sasaran
3	Deyce GP	Ya, Karena membantu peserta didik dan guru untuk berfikir tingkat tinggi
4	Dorkas L.	Ya, karena melalui supervisi dapat dibekali tentang keterampilan HOTS
5	Elieser	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
6	Elisabeth M.	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
7	Oktofaini H.T.	Ya, dapat membantu sebab dengan supervisi pendidikan akan membuat pemahaman guru akan berkembang sehingga guru mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran kepada peserta didik
8	Helena M.	Ya, karena melalui supervisi dapat dibekali tentang keterampilan HOTS
9	Hendrik L.	Iya supervisi pendidikan dapat membantu, karena supervisor bisa mengarahkan untuk melakukan perubahan-perubahan jika ada yang belum maksimal dari tujuan tersebut
10	Hendrik P.	Ya, dapat membantu sebab dengan supervisi pendidikan akan membuat pemahaman guru akan berkembang sehingga guru mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran kepada peserta didik
11	Hermin G.M.	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
12	Herni W.M.	Ya sangat membantu peserta didik dalam berpikir
13	Hirmayati S.	Ya, karena melalui supervisi dapat dibekali tentang keterampilan HOTS
14	Isaschar B.P.	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
15	Junianthy S.L	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
16	Lince T.	Ya, Karen melalui supervisi guru dibekali tentang keterampilan HOTS
17	Ludia S. R.	Ya, Kerena melalui supervisi guru dibekali tentang ketrampilan HOTS
18	Margareta P	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
19	Meri P.	Ya, Karen melalui supervisi guru dibekali tentang keterampilan HOTS
20	Nathan B.	Dapat karena bisa membantu meningkatkan kompetensi guru membimbing peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS)
21	Palloan S.	Ya melalui supervisi guru dibekali tentang keterampilan HOTS
22	Rina D.M.	Ya sangat membantu peserta didik dalam berpikir
23	Suriaty R.M	Ya, karena melalui supervisi pendidikan guru dapat mengetahui kemampuannya dalam membantu peserta didik melalui proses belajar mengajar untuk berpikir tingkat tinggi (HOTS)
24	Yakolina T.	Ya, dengan melalui supervisi guru dan bimbingan untuk memahami tentang HOTS
25	Yohana M.P	Ya, karena melalui supervisi, guru dibekali tentang keterampilan HOTS
26	Yohana	Ya, karena melalui supervisi guru dibekali tentang keterampilan HOTS
27	Yohanis T.	dapat eningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik
28	Yuliana	Ya, Supervisi pendidikan yang dilaksanakn dapat membekali guru tentang keterampilan HOTS
29	Yulianti R.	Sangat membantu karena melalui supervisi guru dibimbing untuk memahami tentang HOTS
30	Yunike B	Ya, guru dapat dibekali tentang HOTS
31	Margaretha B.	Ya, karena melalui supervisi dapat dibekali tentang keterampilan HOTS
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing

33	Elsi P.	Ya, supervise pendidikan yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam membimbing peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi karena melalui supervisi guru mendapatkan masukan-masukan dalam hal meningkatkan pembimbingan terhadap peserta didik
----	---------	---

17. Apakah supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat membantu aktifitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan seorang profesional untuk membantu guru dan tenaga pendidikan dalam memperbaiki bahan, metode, evaluasi pengajaran dengan melakukan simulasi kordinasi dan bimbingan secara kontinyu
2	Arii A.	Dapat, dengan supervisi guru akan mendapat evaluasi mengenai metode dan media pembelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai atau belum dalam meningkatkan HOTS peserta didik
3	Deyce GP	Ya. Karena dari media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pola berfikir anak dan guru. Sehingga guru dan peserta didik dapat berfikir tingkat tinggi
4	Dorkas L.	Ya, melalui supervisi guru dituntut untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS
5	Elieser	Ya. Dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami
6	Elisabeth M.	Ya. Dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami
7	Oktofaini H.T.	Ya, dapat membantu sebab apabila guru sudah menguasai proses pembelajaran berorientasi HOTS maka guru akan mampu untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik secara sadar maupun tidak sadar akan melatih kemampuan berpikir yang dimilikinya
8	Helena M.	Ya, melalui supervisi guru dituntut untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS
9	Hendrik L.	Supervisi membantu karena menolong pendidik untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan sekiranya dalam pembelajaran memakai metode dan media pembelajaran kurang maksimal sesuai aturan HOTS
10	Hendrik P.	Ya, dapat membantu sebab apabila guru sudah menguasai proses pembelajaran berorientasi HOTS maka guru akan mampu untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik secara sadar maupun tidak sadar akan melatih kemampuan berpikir yang dimilikinya
11	Hermin G.M.	Ya, dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami metode dan media pembelajaran HOTS
12	Herni W.M.	Ya.
13	Hirmayati S.	Ya, melalui supervisi guru dituntut untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan penilaian berorientasi HOTS
14	Isaschar B.P.	Ya. Dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami
15	Junianthy S.L	Ya. Dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami
16	Lince T.	Melalui supervisi, guru dituntut untuk meningkatkan pelatihan HOTS
17	Ludia S. R.	Ya. Melalui supervisi dituntut untuk meningkatkan pelatihan HOTS
18	Margareta P	Ya, dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami metode dan media pembelajaran HOTS
19	Meri P.	Melalui supervisi, guru dituntut untuk meningkatkan pelatihan HOTS
20	Nathan B.	Menggunakan metode dan media pembelajaran dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik
21	Pulloan S.	Ya, melalui supervisi guru makin memahami tentang HOTS
22	Rina D.M.	Ya
23	Suriaty R.M	Iya, melalui supervisi pendidikan guru dapat dibimbing dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dalam melatih keterampilan berpikir tinggi bagi peserta didik
24	Yakolina T.	Ya, melalui supervisi guru makin memahami tentang HOTS
25	Yohana M.P	Ya, karena melalui supervisi, guru semakin memahami tentang HOTS
26	Yohana	Ya, karena melalui supervisi, guru dilatih untuk menggunakan metode dan media pembelajaran untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi
27	Yohanis T.	Dapat membantu aktifitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan seorang profesional untuk membantu guru dan tenaga pendidikan dalam memperbaiki bahan, metode, evaluasi pengajaran dengan melakukan simulasi kordinasi dan bimbingan secara kontinyu
28	Yuliana	Ya. Melalui supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru, dan dilakukan perbaikan

		bagi guru jika dianggap perlu
29	Yulianti R.	Ya, karena dengan supervisi guru dapat mengerti dan memahami tentang <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, dengan kegiatan tersebut kita bisa lebih memahami metode dan media pembelajaran <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, melalui supervisi guru dituntut untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik karena melalui supervisi guru mendapatkan masukan-masukan dalam hal penggunaan media dan metode dalam pembelajaran

18. Apakah supervisi pendidikan juga dapat membantu peningkatan kompetensi guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Membantu guru dalam menghadapi kesulitan belajar mengajar di sekolah
2	Aril A.	Dapat, dengan supervisi guru dapat menilai kemajuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan masukan/arahan dari yang melaksanakan supervisi
3	Deyce GP	Ya. Karena dapat dijelaskan jika ada kesalahan saat proses penilaian dilaksanakan
4	Dorkas L.	Ya, melalui supervisi pendidikan dapat membantu peningkatan kompetensi guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru dibimbing secara langsung
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru dibimbing secara langsung
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru akan mendapatkan masukan-masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih baik lagi. Dengan demikian maka kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i> juga akan meningkat
8	Helena M.	Ya, melalui supervisi pendidikan dapat membantu peningkatan kompetensi guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Iya supervisi pendidikan dapat membantu hal tersebut oleh karena hasil dari pengawasan terhadap hasil belajar akan menjadi alat ukur untuk peningkatan pendidikan kedepannya
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru akan mendapatkan masukan-masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih baik lagi. Dengan demikian maka kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i> juga akan meningkat
11	Hermin G.M.	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru dibimbing secara langsung
12	Herni W.M..	Ya.
13	Hirmayati S.	ya, melalui supervisi pendidikan dapat membantu peningkatan kompetensi guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya, guru bisa memahami kelemahan/kekurangan
15	Junianthy S.L.	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru dibimbing secara langsung
16	Lince T.	Ya, melalui supervisi guru dibekali untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Melalui supervisi guru dibekali untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru dibimbing secara langsung.
19	Meri P.	ya, melalui supervisi guru dibekali untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Ya, karena dapat membantu guru untuk melakukan penilaian pembelajaran serta melakukan tindak lanjut hasil belajar peserta didik
21	Palloan S.	Ya, melalui supervisi guru dibekali untuk mendapat bimbingan yang berorientasi <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Ya
23	Suriaty R.M	Ya, karena melalui supervisi pendidikan guru dapat memperoleh bimbingan dalam penilaian kemampuan belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya, melalui supervisi guru dibekali untuk mendapat mengenai yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, karena melalui supervisi, guru dibekali untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Ya, melalui supervisi guru dibekali untuk mendapatkan bimbingan yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Membantu guru dalam menghadapi kesulitan belajar mengajar di sekolah

28	Yuliana	Ya. Melalui supervisi guru mendapat bimbingan yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Ya, melalui supervisi guru dapat dibekali untuk dapat memahami mengenai yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, alasannya karena melalui supervisi guru di bimbing secara langsung
31	Margaretha B.	Supervisi pendidikan dapat meningkatkan kompetensi guru menilai hasil belajar peserta didik berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, karena melalui supervisi kepala sekolah mengetahui tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian berbasis <i>HOTS</i> sehingga melalui pengarahan dan pengendalian guru semakin terarah dalam melaksanakan penilaian tersebut

19. Apakah pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Mengapa!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Sebagai rangkain usaha kerja sama dalam meningkatkan kemajuan mutu pendidikan di sekolah
2	Aril A.	Dapat, karena melalui kegiatan supervisi sekolah dapat menilai sejauh mana penerapan pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> berjalan dengan baik
3	Deyce GP	Ya. Karena melalui kegiatan itu sekolah dapat melihat tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dan pembelajaran
4	Dorkas L.	Ya, pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Iya, karena hal itu akan lebih efektif jika pembelajarannya jika terus ada pengarahan secara berkesinambungan
10	Hendrik P.	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	Ya, untuk mengukur peningkatan koordinasi usaha sekolah
13	Hirmayati S.	Ya, pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi, guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	Ya, melalui arahan dan pengendalian supervisi
17	Ludia S. R.	Ya. Arahan dan pengendalian melalui guru yang semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Ya, melalui arahan dan pengendalian supervisi
20	Nathan B.	Ya meningkatkan karena dengan melakukan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi sekolah mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan guru tentang penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya, melalui arahan dan pengendalian supervisi sekolah berorientasi pada <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Ya, untuk mengukur peningkatan koordinasi usaha sekolah
23	Suriaty R.M	Ya, dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi diharapkan mampu meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

24	Yakolina T.	Ya, melalui arahan dan pengendalian supervisi sekolah dapat berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, karena arahan dan pengendalian melalui supervisi sekolah dapat berorientasi pada <i>HOTS</i>
26	Yohana	Ya, karena guru akan semakin memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Sebagai rangkain usaha kerja sama dalam meningkatkan kemajuan mutu pendidikan di sekolah
28	Yuliana	Ya, dengan adanya arahan dan pengendalian supervisi sekolah dapat berorientasi pada <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Ya dapat membantu dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, alasannya dengan pengarahan dan pengendalian melalui supervisi guru semakin memahami pelaksanaan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, pengarahan dan pengendalian melalui supervisi meningkatkan koordinasi usaha sekolah melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi teknis dapat membantu peningkatan kompetensi guru untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi karena guru secara langsung dikoordinasi melalui supervisi

20. Apa supervisi teknis membantu peningkatan kompetensi guru untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Cara spesifik yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran
2	Aril A.	Dapat, dengan supervisi teknis supervisor akan melakukan perbaikan-perbaikan untuk memberikan solusi untuk setiap kendala yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang diharapkan
3	Deyce GP	Ya . Sehingga dapat membuka wawasan guru dalam berfikir tingkat tinggi
4	Dorkas L.	ya dapat membantu
5	Elieser	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru akan mendapatkan pendampingan dan arahan-arahan yang positif sehingga guru mampu menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses mengajar
8	Helena M.	Ya dapat membantu
9	Hendrik L.	Ya supervisi teknis dapat membantu hal tersebut oleh karena bersama-sama mencari cara untuk mengatasi kekurangan-kekurangan atau hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru akan mendapatkan pendampingan dan arahan-arahan yang positif sehingga guru mampu menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses mengajar
11	Hermin G.M.	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
12	Herni W.M.	Ya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di sekolah
13	Hirmayati S.	Ya dapat membantu
14	Isaschar B.P.	Ya, dengan supervisi guru bisa memahami masalah dalam penilaian <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
16	Lince T.	Ya, dapat mendukung
17	Ludia S. R.	Ya. Dapat membantu peningkatan kompetensi guru
18	Margareta P	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
19	Meri P.	Ya, dapat mendukung
20	Nathan B.	Ya, karena dapat mengetahui kualitas proses pembelajaran oleh seorang guru
21	Palloan S.	Ya dapat mendukung
22	Rina D.M.	Ya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di sekolah
23	Suriaty R.M	Ya, karena melalui supervisi teknis guru dapat dibimbing untuk memecahkan masalah atau kesulitan dalam mengajar berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya dapat mendukung dalam problem solving

25	Yohana M.P	Ya, sangat mendukung
26	Yohana	Ya, karena guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
27	Yohanis T.	Cara spesifik yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran
28	Yuliana	Ya. Supervisi teknis yang dilaksanakan membantu meningkatkan kompetensi guru berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Ya dapat membantu dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, alasannya guru secara langsung dibimbing untuk memecahkan kesulitan dalam mengajar
31	Margaretha B.	Ya. dapat membantu
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan dan pengalaman berdasarkan kekurangan yang ada

21. Apa supervisi teknis menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurangan dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat menambah wawasan pengalaman guru dalam meningkatkan kompetensi
2	Ari A.	Melalui kegiatan supervisi, guru akan mendapat pengalaman dan menambah wawasan yang lebih baik lagi untuk mengatasi kendala/kekurangan yang dialami dalam penerapan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
3	Deyce GP	Ya
4	Dorkas L.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurangan dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian
5	Elieser	Ya, alasannya supervisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya supervisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab pemahaman guru akan meningkat sehingga mampu menyusun penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurangan dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian
9	Hendrik L.	Iya supervisi teknis dapat membantu hal tersebut oleh karena supervisi mengetahui hal-hal apa yang menjadi kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang telah terjadi, melalui hal ini supervisi dapat melakukan perbaikan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya
10	Hendrik P.	Ya, sebab pemahaman guru akan meningkat sehingga mampu menyusun penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, alasannya supervisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	ya sangat mendukung
13	Hirmayati S.	Ya, alasannya guru memiliki wawasan dan pengetahuan yang berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya, karena kelemahan atau kekurangan bisa diketahui
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya dengan supervisi teknis guru dapat langsung dibimbing
16	Lince T.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman
17	Ludia S. R.	Ya. Supervisi dapat menambah wawasan pengalaman
18	Margareta P	Ya, alasannya supervisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman
20	Nathan B.	Ya, karena belum mampu dalam penyusunan instrumen penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman
22	Rina D.M.	Ya sangat mendukung
23	Suriaty R.M	Ya, melalui supervisi teknis guru dapat menambah wawasan dalam penyusunan instrumen berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya melalui supervisi tersebut kita dapat meningkatkan kompetensi guru dalam berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, supervisi meningkatkan kompetensi dalam menyusun instrument penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Supervisi teknis menambah wawasan dan pengetahuan penyusunan instrument penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Dapat menambah wawasan pengalaman guru dalam meningkatkan kompetensi
28	Yuliana	Ya. Supervisi teknis dapat menambah wawasan dan pengalaman

29	Yulianti R.	Supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan instrumen berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, alasannya supervisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurangan dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru menganalisis situasi mengajar berorientasi <i>HOTS</i> karena guru secara langsung mendapat umpan balik dari situasi yang ada pada saat pelaksanaan supervisi

22. Apa supervisi teknis meningkatkan kompetensi guru menganalisis situasi mengajar berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Cara yang dilakukan guru dalam mengimplemntasikan suatu metode secara spesifik
2	Aril A.	Dapat, karena dengan supervisi guru akan lebih memahami cara memperbaiki dan menganalisis situasi belajar yang lebih baik sesuai dengan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
3	Deyce GP	Ya. Guru akan mampu mengaplikasikan teori pembelajaran yang mengedepankan inkuiri
4	Dorkas L.	Ya ,dapat meningkatkan kompetensi guru
5	Elieser	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
6	Elisabeth M.	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru akan mendapatkan masukan-masukan baik berupa masukan positif maupun kelemahan sehingga guru mampu untuk mengoreksi dirinya agar lebih baik lagi
8	Helena M.	Ya ,dapat meningkatkan kompetensi guru
9	Hendrik L.	Ya, pendampingan langsung dapat membantu pendidik menganalisis situasi mengajar yang terjadi di lapangan
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru akan mendapatkan masukan-masukan baik berupa masukan positif maupun kelemahan sehingga guru mampu untuk mengoreksi dirinya agar lebih baik lagi
11	Hermin G.M.	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
12	Herni W.M..	Ya, supervisi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran
13	Hirmayati S.	Ya, supervisi teknis dapat menambah wawasan pengalaman berdasarkan kekurangan dalam meningkatkan kompetensi guru penyusunan instrumen penilaian
14	Isaschar B.P.	Ya, karena kelemahan atau kekurangan bisa diketahui
15	Junianthy S.L.	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
16	Lince T.	Ya, supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru
17	Ludia S. R.	Ya. Supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru
18	Margareta P	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
19	Meri P.	Ya, supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru
20	Nathan B.	Ya, karena guru belum mengetahui bagaimana situasi dalam proses mengajar yang berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya, supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru
22	Rina D.M.	Ya, supervisi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran
23	Suriaty R.M	Ya, melalui supervisi guru dapat memperoleh bimbingan dalam menganalisis situasi mengajar berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya, tanpa adanya supervisi guru tidak dapat melakukan peningkatan kompetensi berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, tanpa adanya supervisi, guru tidak dapat melakukan peningkatan pada orientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Ya, guru mendapatkan bimbingan langsung
27	Yohanis T.	Cara yang dilakukan guru dalam mengimplemntasikan suatu metode secara spesifik
28	Yuliana	Ya. Supervisi teknis dapat meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Ya, tanpa adanya supervisi maka kompetensi guru tidak dapat ditingkatkan dalam berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, guru dapat mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor
31	Margaretha B.	Ya, dapat meningkatkan kompetensi guru

32	Semucl R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, pengarahan dan pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran secara analitik berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi karena guru mendapatkan pengarahan dan pendampingan secara langsung sehingga lebih mudah dipahami

23. Apakah supervisi pengarahan dan pendampingan meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran secara analitik berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Metode analitik dapat pula dipandang sebagai kegiatan yang menampilkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
2	Aril A.	Dapat, karena dengan pengarahan dan pendampingan melalui supervisi guru akan mampu meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> dengan lebih baik
3	Deyce GP	Ya, Guru mampu membedakan soal <i>HOTS</i> dengan yang bukan <i>HOTS</i> .
4	Dorkas L.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
5	Elieser	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
6	Elisabeth M.	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
7	Oktofaini H.T.	Ya, guru akan mampu mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat memperbaikinya
8	Helena M.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
9	Hendrik L.	Ya, pengarahan dan pendampingan dari supervisor menolong pendidik menganalisa penilaian dan pembelajaran
10	Hendrik P.	Ya, alasannya guru akan mampu mengetahui kelenahan-kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat memperbaikinya
11	Hermin G.M.	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
12	Hermi W.M..	Ya, melalui pengarahan dan pendampingan dari supervisi dapat mengembangkan pembelajaran peningkatan mutu pada guru
13	Hirmayati S.	Ya, dapat meningkatkan kompetensi guru
14	Isaschar B.P.	Ya, alasannya guru akan mendapatkan koreksi dan perbaikan
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
16	Lince T.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi
17	Ludia S. R.	Ya. Dengan melalui supervise dapat meningkatkan kompetensi keterampilan guru
18	Margareta P	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
19	Meri P.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi
20	Nathan B.	Ya, agar guru mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara analitik berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
22	Rina D.M.	Ya, melalui pengarahan dan pendampingan dari supervisi dapat mengembangkan pembelajaran peningkatan mutu pada guru
23	Suriaty R.M	Ya, melalui pengarahan dan pendampingan dari supervisor guru dapat memperoleh bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya, melalui pengarahan dan pendampingan kita dapat meningkatkan kegiatan tersebut
25	Yohana M.P	Ya, karena melalui pengarahan dan pendampingan, kita dapat meningkatkan kegiatan tersebut
26	Yohana	Ya, karena guru akan mendapatkan bimbingan langsung
27	Yohanis T.	Metode analitik dapat pula dipandang sebagai kegiatan yang menampilkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
28	Yuliana	Ya. Melalui pengarahan dan pendampingan supervise dapat meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Ya, melalui pengarahan dan pendampingan kita dapat melaksanakan dan meningkatkan kegiatan analitik keterampilan berpikir tingkat tinggi
30	Yunike B	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
31	Margaretha B.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
32	Semucl R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing

33	Elsi P.	Ya, pengarahan dan pendampingan melalui supervisi berdasarkan kebutuhan dapat menambah wawasan dalam merumuskan tujuan pendidikan berorientasi <i>HOTS</i>
----	---------	--

24. Apa supervisi pengarahan dan pendampingan berdasarkan kebutuhan menambah wawasan dalam merumuskan tujuan pendidikan berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Merupakan suatu layanan dari atasan kepada bawahan dengan memberikan pengarahan guna mengembangkan kinerja yang menjadi lebih baik
2	Aril A.	.Dengan pengarahan dan pendampingan dalam supervisi guru akan mendapat tambahan wawasan untuk memperbaiki kendala yang dialami terutama dalam hal merumuskan tujuan pendidikan berorientasi <i>HOTS</i> agar menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan
3	Deyce GP	Ya. Agar bisa belajar untuk membuat soal <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Ya sangat mendukung karena melalui bimbingan dapat dipahami
5	Elieser	Ya, alasannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
6	Elisabeth M.	Ya. alasannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
7	Oktofaini H.T.	Ya, alasannya guru akan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga mampu merumuskan tujuan pendidikan berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya sangat mendukung karena melalui bimbingan dapat di pahami
9	Hendrik I..	Ya, pengarahan dan pendampingan supervisi menolong pencapaian tujuan sesuai kebutuhan dari hasil supervisi
10	Hendrik P.	Ya. alasannya guru akan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga mampu merumuskan tujuan pendidikan berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya. alasannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
12	Herni W.M..	Ya. sangat mendukung dan membuka wawasan guru dalam pendidikan
13	Hirmayati S.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
14	Isaschar B.P.	Ya, alasannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
16	Lince T.	Ya, sangat mendukung karena melalui pembimbingan dapat memahami
17	Ludia S. R.	Ya .Karena guru guru medapatkan pengarahan langsung dari supervisor
18	Margareta P	Ya, alnsannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
19	Meri P.	Ya. sangat mendukung karena melalui pembimbingan dapat memahami
20	Nathan B.	Ya, karena dengan melakukan pengarahan dan pendampingan agar dapat menambah wawasan atau pengetahuan
21	Palloan S.	Ya, sangat mendukung kurena melalui bimbingan dapat dipahami
22	Rina D.M.	Ya, sangat mendukung dan membuka wawasan guru dalam pendidikan
23	Suriaty R.M	Ya, karena guru akan mendapatkan pengarahan dan bimbingan langsung dari supervisor
24	Yakolina T.	Ya, sangat mendukung karena lewat kegiatan tersebut lebih dipahami
25	Yohana M.P	Ya, karena guru mendapatkan pengarahan langsung
26	Yohana	Ya, karena guru akan mendapatkan bimbingan langsung
27	Yohanis T.	Merupakan suatu layanan dari atasan kepada bawahan dengan memberikan pengarahan guna mengembangkan kinerja yang menjadi lebih baik
28	Yuliana	Ya. Sangat mendukung
29	Yulianti R.	Ya, sangat menambah karena lewat kegiatan tersebut kita dapat lebih memahami tujuan berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, alusannya karena guru akan mendapatkan pengarahan langsung dari supervisor
31	Margaretha B.	Ya sangat mendukung karena melalui bimbingan dapat dipahami
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi karena secara langsung pengetahuan atau wawasan guru bertambah dari kurang tahu menjadi tahu

25. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat meningkatkan kompetensi melalui pembinaan dan pendampingan agar guru semakin profesional
2	Aril A.	Dapat, karena dengan pendampingan melalui supervisi guru akan mendapat masukan/saran untuk memperbaiki diri sehingga guru dapat mengajar peserta didik dengan keterampilan HOTS dengan lebih baik sesuai dengan situasi dan kondisi yang diharapkan
3	Deyce GP	Ya. Karena biasa mengetahui apakah guru sudah terampil dalam penggunaan berfikir tingkat tinggi
4	Dorkas L.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
5	Elieser	Ya untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Alasannya kelas rendah belum mampu berpikir tingkat tinggi
6	Elisabeth M.	Ya untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Alasannya kelas rendah belum mampu berpikir tingkat tinggi
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru akan mampu merumuskan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa secara perlahan akan mampu menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi
8	Helena M.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi
9	Hendrik L.	Iya karena mungkin selama ini proses mengajar sudah menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi hanya saja guru tersebut tidak mengetahui karena itu perlu pendampingan
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru akan mampu merumuskan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa secara perlahan akan mampu menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi
11	Hermin G.M.	Ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Alasannya kelas rendah belum mampu berpikir tingkat tinggi
12	Herni W.M.	Ya, melalui supervisi sangat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi
13	Himayati S.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi
14	Isaschar B.P.	Ya. Dengan pendampingan wawasan pengetahuan semakin luas
15	Junianthy S.L	Ya, alasannya guru akan mendapatkan pendampingan langsung
16	Lince T.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
17	Ludia S. R.	Ya. Untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah, karena kelas rendah belum mampu berfikir tingkat tinggi
18	Margareta P	Ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Alasannya kelas rendah belum mampu berpikir tingkat tinggi
19	Meri P.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
20	Nathan B.	Ya karena mungkin selama ini proses mengajar sudah menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi hanya saja guru tersebut tidak mengetahuinya
21	Palloan S.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru
22	Rina D.M.	Ya, melalui supervisi sangat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi
23	Suriaty R.M	Ya, karena melalui supervisi guru akan mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor tentang metode mengajar berorientasi HOTS
24	Yakolina T.	Ya, dengan adanya pendampingan supervisi kita dapat meningkatkan kompetensi mengajar
25	Yohana M.P	Ya, karena pendampingan melalui supervisi, dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi
26	Yohana	Ya, untuk kelas tinggi dan kelas rendah belum karena belum mampu berpikir tingkat tinggi
27	Yohanis T.	Dapat meningkatkan kompetensi melalui pembinaan dan pendampingan agar guru semakin profesional
28	Yuliana	Ya. Pendampingan melalui supervise yang dilaksanakan dapat meningkatkan kompetensi guru
29	Yulianti R.	Ya, dengan adanya pendampingan supervisi kita dapat meningkatkan kompetensi mengajar kepada peserta didik dengan keterampilan HOTS
30	Yunike B	Ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Alasannya kelas rendah belum mampu berpikir tingkat tinggi

31	Margaretha B.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar kepada peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat di bimbing
33	Elsi P.	Ya, pendampingan melalui supervise klinis dapat meningkatkan kompetensi guru

26. Apa pendampingan melalui supervisi klinis meningkatkan kompetensi guru mengajar secara rasional melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik? Mengapa!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Dapat meningkatkan kompetensi melalui pembinaan dan pendampingan agar guru semakin profesional
2	Aril A.	Dapat, dengan pendampingan melalui supervisi guru dapat menerapkan keterampilan HOTS kepada peserta didik melalui kegiatan mengajar yang rasional
3	Deyce GP	Ya. Karena melalui tahapan itu guru dapat difokuskan pada perbaikan pembelajaran secara bertahap
4	Dorkas L.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru
5	Elieser	Ya. Karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
6	Elisabeth M.	Ya. Karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
7	Oktofani H.T.	Ya, sebab melalui supervisi klinis guru dapat memperoleh petunjuk dan arahan untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan
8	Helena M.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru
9	Hendrik L.	Ya, karena pendampingan dari supervisor menolong pendidik dalam belajar
10	Hendrik P.	Ya, sebab melalui supervisi klinis guru dapat memperoleh petunjuk dan arahan untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan
11	Hermin G.M.	Ya, karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
12	Herni W.M.	Ya sebab hal tersebut merupakan ajaran untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah
13	Hirmayati S.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru
14	Isaschar B.P.	Ya. Karena wawasan pengetahuan bisa diterapkan kepada peserta didik
15	Junianthy S.L	Ya. Karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
16	Lince T.	Ya, melalui supervise khusus dapat meningkatkan kompetensi guru.
17	Ludia S. R.	Ya. Karena guru mendapatkan pendampingan langsung supervise klinis
18	Margareta P	Ya, karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
19	Meri P.	Ya, melalui supervise khusus dapat meningkatkan kompetensi guru
20	Nathan B.	Ya, agar dapat memperbaiki proses pembelajaran
21	Palloan S.	Ya melalui supervisi khusus dapat meningkatkan kompetensi guru
22	Rina D.M.	Ya sebab hal tersebut merupakan ajaran untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah
23	Suriaty R.M	Iya, melalui pendampingan dalam supervisi klinis guru dapat memperoleh pengetahuan atau bimbingan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi
24	Yakolina T.	Ya, sangat mendukung dalam mencapai kegiatan tersebut
25	Yohana M.P	Ya, karena melalui supervise khusus, dapat meningkatkan kompetensi mengajar secara rasional untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik
26	Yohana	Ya, karena guru mendapatkan pendampingan langsung dari supervisor
27	Yohanis T.	Supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis dari perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran
28	Yuliana	Ya. Pendampingan melalui supervise klinis dapat meningkatkan kompetensi guru, karena guru dibekali keterampilan berpikir secara optimal
29	Yulianti R.	Ya, sangat mendukung dalam pencapaian kegiatan melatih keterampilan HOTS
30	Yunike B	Ya, karena guru mendapatkan pendampingan langsung tentang supervisi klinis
31	Margaretha B.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi klinis dapat meningkatkan kompetensi guru

32	Semucl R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD (C4, C5, dan C6) untuk dibuatkan IPK. Kesulitannya, kurang memahami indikator yang mengarah ke soal HOTS atau susah membedakan indikator untuk soal HOTS dengan soal sukar

27. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD (C4, C5, dan C6) untuk dibuatkan IPK? Apa kesulitan yang Anda alami membuat IPK C4, C5, dan C6? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui siklus yang sistematis dari perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran
2	Aril A.	Dapat, pemilihan KKO yang tepat, kesulitan yang dialami dalam membuat IPK adalah menentukan KKO yang tepat/sesuai dengan materi yang diajarkan dan perkembangan pola pikir peserta didik yang tepat.
3	Deyce GP	Ya. Kendalanya kurang paham bunyi KD
4	Dorkas L.	Ya, kesulitan yang dialami membuat IPK C4, C5, dan C6 karena guru/peserta didik kurang mampu dalam menganalisis, mengevaluasi, dan kurang dalam pendampingan atau pembimbingan dalam mencipta sesuatu
5	Elieser	Ya. Kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
7	Oktofaini H.T.	Ya, dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD (C4,C5, dan C6) untuk dibuatkan IPK. Kesulitan yang saya alami adalah mengetahui kata kunci yang sesuai dengan C4, C5, dan C6 terutama dalam membuat soal pilihan ganda sebab opsi pilihan dalam pilihan ganda harus semua harus logis.. Saya mengalami kesulitan tersebut sebab saya belum menguasai HOTS
8	Helena M.	Ya. kesulitan yang dialami membuat IPK C4, C5, dan C6 karena guru/peserta didik kurang mampu dalam menganalisis, mengevaluasi, dan kurang dalam pendampingan atau pembimbingan dalam mencipta sesuatu
9	Hendrik L.	Ya, karena supervisi akan membantu pendidik dalam menganalisis KD berdasarkan keterampilan dalam bernalar
10	Hendrik P.	Ya, dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD (C4,C5, dan C6) untuk dibuatkan IPK. Kesulitan yang saya alami adalah mengetahui kata kunci yang sesuai dengan C4, C5, dan C6 terutama dalam membuat soal pilihan ganda sebab opsi pilihan dalam pilihan ganda harus semua harus logis. Saya mengalami kesulitan tersebut sebab saya belum menguasai HOTS
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
12	Hermi W.M.	Kesulitan guru tidak tersedia memberi pelajaran terus
13	Hirmayati S.	Ya. kesulitan yang dialami membuat IPK C4, C5, dan C6 karena guru/peserta didik kurang mampu dalam menganalisis, mengevaluasi, dan kurang dalam pendampingan atau pembimbingan dalam mencipta sesuatu
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya adalah kurang memahami langkah-langkah menganalisis KD
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
16	Lince T.	Ya, melalui supervise dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD.
17	Ludia S. R.	Ya. Kesulitannya tidak memahami bahasa KD
18	Margareta P	Ya, kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
19	Meri P.	Ya, melalui supervise dapat meningkatkan guru dalam menganalisis KD
20	Nathan B.	Ya, kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang C4, C5 dan C6
21	Palloan S.	Ya, melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD
22	Rina D.M.	Kesulitan guru tidak tersedia memberi pelajaran terus
23	Suriaty R.M	Ya, tanpa ada supervisi maka sukar pemahaman dalam menganalisis KD
24	Yakolina T.	Ya, belum memahami sepenuhnya tentang penerapan pemikiran dalam merumuskan tentang KD yang mengarah pada proses pembelajaran
25	Yohana M.P	Ya, tanpa supervise, sukar pemahaman dalam menganalisis KD
26	Yohana	Ya, kesulitannya adalah kurang memahami bahasa KD. Karena kurangnya pelatihan dan sosialisasi.
27	Yohanis T.	Pada pemetaan SK KD dan pembuatan topik atau tennu pembelajaran IPS
28	Yuliana	Ya. Supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru. Kesulitannya, belum memahami betul
29	Yulianti R.	Ya, tanpa ada supervisi maka sukar memahami dalam menganalisis KD untuk membuat IPK

30	Yunike B	Ya, kesulitannya adalah tidak memahami bahasa KD
31	Margaretha B.	Ya, kesulitan yang dialami membuat IPK C4, C5, dan C6 karena guru/peserta didik kurang mampu dalam menganalisis, mengevaluasi dan kurang dalam pendampingan atau pembimbingan dalam mencipta sesuatu
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing. Kesulitan yang saya alami adalah cara proses pembelajaran yang membuat siswa berpikir kreatif
33	Elsi P.	Ya, supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru merumuskan KD pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan

28. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru merumuskan KD pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan? Apa kendala Anda dalam merumuskan KD pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan? Apa alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Pada pemetaan SK KD dan pembuatan topik atau tema pembelajaran IPS
2	Aril A.	Dapat, kendala menentukan KD yang sesuai dengan materi dan tingkat kemampuan berpikir peserta didik
3	Deyce GP	Ya. Kendalanya kurang paham bunyi KD
4	Dorkas L.	Ya, belum memahami tentang penerapan penilaian dalam meningkatkan Kompetensi Dasar yang mengarah pada proses pembelajaran
5	Elieser	Ya. Kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
6	Elisabeth M.	Ya. Kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
7	Oktofaini H.T.	Ya, dapat membantu. Kendala yang saya hadapi adalah saya belum menguasai kata kunci yang sesuai dengan KD baik pada tingkatan pengetahuan, tingkatan proses, maupun penerapan. Alasan saya belum menguasainya adalah pemahaman saya mengenai HOTS masih kurang
8	Helena M.	Ya, belum memahami penerapan penilaian dalam meningkatkan KD yang mengarah pada proses pembelajaran
9	Hendrik L.	Ya, karena supervisi akan membantu pendidik dalam merumuskan KD sesuai dengan aturan, kendalanya karena pendidik belum sepenuhnya menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan
10	Hendrik P.	Ya, dapat membantu. Kendala yang saya hadapi adalah saya belum menguasai kata kunci yang sesuai dengan KD baik pada tingkatan pengetahuan, tingkatan proses, maupun penerapan. Alasan saya belum menguasainya adalah pemahaman saya mengenai HOTS masih kurang
11	Hermin G.M.	Ya, kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
12	Herni W.M.	Ya, guru perlu dilatih untuk merumuskan KD agar terlatih untuk menerapkan pemikiran pengetahuan tingkat tinggi
13	Hirmayati S.	Ya, belum memahami tentang penerapan penilaian dalam meningkatkan Kompetensi Dasar yang mengarah pada proses pembelajaran
14	Isaschar B.P.	Ya. Kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
15	Junianthy S.L	Ya. Kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
16	Lince T.	Belum memahami tentang penilaian dalam meningkatkan tentang KD yang mengarah pada proses pembelajaran
17	Ludia S. R.	Kendalanya adalah kurang memahami bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
18	Margareta P	Ya, kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam HOTS
19	Meri P.	Belum memahami tentang penerapan penilaian dan menentukan KD yang mengarah pada proses pembelajaran
20	Nathan B.	Ya dapat, kendalanya yaitu tentang kognitif yang tidak tepat menyangkut hasil belajar yang akan dicapai
21	Palloan S.	Ya, Belum memahami tentang penerapan penilaian dan meningkatkan KD yang mengarah pada pembelajaran
22	Rina D.M.	Ya, guru perlu dilatih untuk merumuskan KD agar terlatih untuk menerapkan pemikiran pengetahuan tingkat tinggi
23	Suriaty R.M	Kendalanya kurang penguasaan bahasa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berorientasi HOTS
24	Yakolina T.	Ya, belum memahami pemikiran dalam merumuskan tentang KD yang mengarah pada proses pembelajaran
25	Yohana M.P	Ya, kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam pembuatan soal HOTS
26	Yohana	Ya, kendalanya, belum memahami bahasa KD, karena kurangnya pelatihan dan sosialisasi

27	Yohanis T.	Ya. Kesulitannya, belum memahami betul dalam penerapan
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, belum memahami betul dalam penerapan
29	Yulianti R.	Ya, belum memahami sepenuhnya tentang penerapan dalam merumuskan tentang KD yang mengarah pada proses pembelajaran tentang <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kendalanya kurang menguasai bahasa yang akan digunakan dalam <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, belum memahami tentang penerapan penilaian dalam meningkatkan Kompetensi Dasar yang mengarah pada proses pembelajaran
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Kesulitannya, kurang memahami tentang <i>HOTS</i>

29. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis KD pada ranah C4, C5, dan C6 untuk mengarahkan langkah pembuktian langsung melalui penerapan dengan konteks nyata? Apa kesulitan Anda menganalisis orientasi pembuktian langsung melalui penerapan dengan konteks nyata? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Adanya ketidaksesuaian tingkat kompetensi pada indikator dan indikator yang dikembangkan dan KD yang ada dalam kurikulum dan dalam IPK dan tidak menunjukkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
2	Aril A.	Dapat, kesulitan yang dialami yaitu menyesuaikan materi yang diajarkan dengan konteks nyata yang dialami oleh peserta didik yang berbeda-beda
3	Deyce GP	Ya. Tidak sesuai dengan yang diharapkan
4	Dorkas L.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi sangat mendukung karena belum memahami tentang ranah C4, C5, C6
5	Elieser	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan saya adalah karena masih belum menguasai <i>HOTS</i> sehingga saya belum mampu untuk menerapkan proses pembelajaran <i>HOTS</i> yang sesuai dengan konteks yang nyata
8	Helena M.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi sangat mendukung karena belum memahami tentang ranah C4, C5, C6
9	Hendrik I..	Ya, karena dengan pendampingan akan menolong pendidik dalam menganalisis KD sesuai dengan teori dan penerapannya dalam pembelajaran
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan saya adalah karena masih belum menguasai <i>HOTS</i> sehingga saya belum mampu untuk menerapkan proses pembelajaran <i>HOTS</i> yang sesuai dengan konteks yang nyata
11	Hermin G.M.	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasinya dan pendampingan secara langsung
12	Herni W.M..	Kesulitannya guru belum mampu menentukan dan menempatkan KKO secara benar sesuai konteks muatan KD
13	Hirmayati S.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi sangat mendukung karena belum memahami tentang ranah C4, C5, C6
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
16	Lince T.	Ya, sangat mendukung karena belum memahami tentang pembelajaran yang sangat tinggi
17	Ludia S. R.	Kesulitannya belum pernah ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
18	Margareta P	Ya. Kesulitannya belum pernah ada sosialisasinya dan pendampingan secara langsung
19	Meri P.	Ya, sangat mendukung karena belum memahami tentang pembelajaran yang sangat tinggi
20	Nathan B.	Ya karena guru belum mengetahui dalam menganalisis KD pada ranah C4, C5, dan C6
21	Palloan S.	Ya, karena belum memahami tentang tingkat pemikiran yang sangat tinggi
22	Rina D.M.	Kesulitannya guru belum mampu menentukan dan menempatkan KKO secara benar sesuai konteks muatan KD
23	Suriaty R.M	Ya, kendalanya adalah kurangnya pemahaman akibat belum adanya sosialisasi dan pendampingan
24	Yakolina T.	Ya, sangat mendukung karena belum memahami tentang tingkat pemikiran yang sangat tinggi
25	Yohana M.P	Ya, sangat mendukung karena belum memahami tentang pemikiran tingkat tinggi

26	Yohana	Ya, kesulitannya belum ada sosialisasi dan pendampingan secara langsung
27	Yohanis T.	Kurangnya referensi peserta didik terhadap teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dipelajari. Sulitnya membedakan jawaban pada soal pilihan ganda karena jawaban yang tersedia sangat mirip. Pemilihan KD yang terkadang kurang tepat dengan soal karena dalam kisi-kisi sulit untuk dipahami
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, belum memahami betul tentang <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Ya, sangat mendukung dalam pendampingan karena belum memahami tentang tingkat pemukuran yang sangat tinggi dalam pembuktian melalui konteks nyata
30	Yunike B	Ya, Kesulitannya belum pernah ada sosialisasinya dan pendampingan secara langsung
31	Margaretha B.	Ya, melalui pendampingan melalui supervisi sangat mendukung karena belum memahami tentang ranah C4, C5, C6
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru. Kesulitannya kurang memahami indikator berorientasi <i>HOTS</i>

30. Apakah supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda merumuskan indikator soal berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Kurangnya referensi peserta didik terhadap teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dipelajari. Sulitnya membedakan jawaban pada soal pilihan ganda karena jawaban yang tersedia sangat mirip. Pemilihan KD yang terkadang kurang tepat dengan soal karena dalam kisi-kisi sulit untuk dipahami.
2	Aril A.	Dapat, menentukan KKO indikator soal yang sesuai untuk <i>HOTS</i> yang tepat dan dapat dipahami peserta didik
3	Deyce GP	Ya. Belum mengetahui secara khusus merumuskan indikator soal berorientasi <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Ya, supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan saya adalah belum menguasai dengan baik bagaimana merumuskan suatu indikator menjadi soal yang benar sesuai dengan <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Ya, karena pendampingan dari supervisi akan membantu pendidik dalam menentukan ukuran secara tidak langsung dari setiap pembelajaran
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan saya adalah belum menguasai dengan baik bagaimana merumuskan suatu indikator menjadi soal yang benar sesuai dengan <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
12	Herni W.M.	Ya, kesulitannya adalah dalam penulisan penyusunan kisi-kisi soal (menulis butir pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi soal dan membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban
13	Hirmayati S.	Ya, dengan supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
15	Junianthy S.I.	Ya. Kesulitannya belum memahami syarat - syarat dalam penulisan indikator soal berorientasi <i>HOTS</i>
16	Linee T.	Ya, kesulitannya masih kurang memahami betul tentang penyusunan indikator <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Kesulitannya masih kurang memahami betul dalam menyusun indicator tentang <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
19	Meri P.	Ya, kesulitannya masih kurang memahami betul tentang penyusunan indikator <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Ya, karena kesulitannya yaitu guru belum dapat menentukan indikator tentang soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	Ya, kesulitannya belum memahami dalam menyusun indicator penyusunan tentang <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Ya, kesulitannya adalah dalam penulisan penyusunan kisi-kisi soal (menulis butir pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi soal dan membuat pedoman penskoran (rubric) atau kunci jawaban
23	Suriaty R.M	Ya, kesulitannya adalah belum adanya sosialisasi dan pendampingan secara langsung
24	Yakolina T.	Ya, kesulitannya masih kurang memahami betul dalam menyusun indicator penyusunan tentang <i>HOTS</i>

25	Yohana M.P	Ya, kesulitannya masih kurang memahami dalam menyusun indikator soal <i>HOTS</i>
26	Yohana	Ya, kesulitannya masih kurang memahami betul tentang penyusunan indikator <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Kesulitan dalam merumuskan pembelajaran. Kesulitan dalam merumuskan alat evaluasi yang paling sesuai dan cocok dalam pembelajaran
28	Yuliana	Ya. Supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru. Kesulitannya belum memahami dalam merumuskan indikator berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Sangat perlu karena kesulitannya masih kurang memahami dalam menyusun dan merumuskan indikator soal
30	Yunike B	Ya, kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
31	Margaretha B.	Supervisidan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru merumuskan indikator soal berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semucl R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, pendampingan melalui supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi <i>HOTS</i>

31. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam memilih materi pokok yang akan diuji berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	YKesulitan dalam merumuskan pembelajaran. Kesulitan dalam merumuskan alat evaluasi yang paling sesuai dan cocok dalam pembelajaran
2	Aril A.	Dapat, memilih/menentukan materi yang lebih kontekstual sesuai dengan keadaan yang sementara berlangsung di lingkungan peserta didik
3	Deyce GP	Kendalanya cakupan materi yang terlalu luas dan banyak
4	Dorkas L.	Ya, melalui panduan pendampingan, supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kendalanya kalau KD tidak tuntas diajarkan
6	Elisabeth M.	Ya. Kendalanya kalau KD tidak tuntas diajarkan
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kendala yang dihadapi adalah kemampuan saya yang masih kurang, kemampuan peserta didik yang tidak merata, serta waktu pelaksanaan yang tidak cukup
8	Helena M.	Ya, melalui panduan pendampingan, supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Supervisi akan membantu pendidik memilih materi sesuai keadaan yang berlangsung setelah ada pendampingan
10	Hendrik P.	Ya. Kendala yang dihadapi adalah kemampuan saya yang masih kurang, kemampuan peserta didik yang tidak merata, serta waktu pelaksanaan yang tidak cukup
11	Hermin G.M.	Ya, dengan panduan pendampingan sempurna <i>HOTS</i> kita dapat menyusun pokok-pokok yang diujikan
12	Herni W.M..	ya, kendalanya belum bias membedakan antara tingkat kesulitan dengan kompleksitas proses berpikir
13	Hirmayati S.	Ya, melalui panduan pendampingan, supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kendalanya kalau KD tidak tuntas diajarkan
15	Junianthy S.L	Ya. Kendalanya belum memahami bagaimana memilih materi pokok yang berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, dengan panduan pendampingan supervisi <i>HOTS</i> pada pokok-pokok yang diuji
17	Ludia S. R.	Ya. Dengan pendampingan sempurna tentang <i>HOTS</i> kita dapat menyusun pokok-pkok yang diuji. Kendalanya adalah kurang memahami betul tentang <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, dengan panduan pendampingan sempurna <i>HOTS</i> kita dapat menyusun pokok-pokok yang diujikan
19	Meri P.	ya, dengan panduan pendampingan supervisi <i>HOTS</i> pada pokok-pokok yang diuji
20	Nathan B.	ya karena guru belum mengetahui dalam pemilihan materi pokok berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, pendampingan supervisi <i>HOTS</i> dapat menyusun pokok-pokok yang baik
22	Rina D.M.	ya, kendalanya belum bias membedakan antara tingkat kesulitan dan kompleksitas proses berpikir
23	Suriaty R.M	ya, kendalanya adalah KD tidak tuntas diajarkan

24	Yakolina T.	ya, dengan panduan pendampingan supervisi <i>HOTS</i> kita dapat menyusun pokok-pokok yang diuji
25	Yohana M.P	Ya, dengan panduan pendampingan melalui supervisi <i>HOTS</i> maka kita dapat menyusun pokok – pokok yang diuji
26	Yohana	ya, kendalanya jika KD tidak tuntas diajarkan
27	Yohanis T.	Ketidakmampuan guru dalam memahami KD tentu saja berdampak pada tujuan yang tidak akan tercapai
28	Yuliana	Ya. Dengan panduan pendampingan supervise guru dapat menyusun pokok-pokok yang diuji berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	Harus dengan adanya panduan pendampingan supervisi <i>HOTS</i> maka kita dapat menyusun pokok-pokok yang diuji
30	Yunike B	Ya, dengan panduan pendampingan sempurna <i>HOTS</i> kita dapat menyusun pokok-pokok yang diujikan
31	Margaretha B.	Ya, melalui panduan pendampingan, supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru memilih materi pokok yang terkait KD yang akan diuji berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya kesulitan belum menguasai materi yang berorientasi <i>HOTS</i> susah membedakan soal sulit dengan soal <i>HOTS</i> . Masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar

32. Apa supervisi akademik/teknis/klinis meningkatkan kompetensi guru memilih tingkat pengetahuan C4, C5, dan C6 untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan memilih level kognitif untuk menyusun soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Ketidakmampuan guru dalam memahami KD tentu saja berdampak pada tujuan yang tidak akan tercapai.
2	Aril A.	Dapat, menentukan KKO yang tepat sesuai dengan usia perkembangan pola pikir peserta didik
3	Deyce GP	Belum bisa berfikir mana pertanyaan yang bersifat <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Ya, tergantung pada materi yang berorientasi penilaian <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan yang paling saya hadapi adalah pembuatan kalimat yang baik dan benar sehingga soal dapat menjadi soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, tergantung pada materi yang berorientasi penilaian <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, sulitnya belum bisa membedakan soal sukar
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan saya adalah pembuatan kalimat yang baik dan benar sesuai kaidah soal/penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
12	Herni W.M.	Sulitnya belum bisa membedakan soal sukar dan soal <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Ya, tergantung pada materi yang berorientasi penilaian <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya belum memahami bagaimana memilih level kognitif untuk menyusun soal berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, tergantung pada materi yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Tergantung materi yang berorientasi pada kurikulum <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya. Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
19	Meri P.	ya, tergantung pada materi yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu belum mengetahui tingkat kesulitan atau memilih level soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, tergantung pada materi yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	sulitnya belum bisa membedakan soal sukar dan soal <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	ya, kendalanya adalah kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> karena belum adanya sosialisasi dan pendampingan secara langsung
24	Yakolina T.	ya, tergantung pada materi yang berorientasi pada penilaian <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, tergantung pada materi penilaian <i>HOTS</i>

26	Yohana	ya, kesulitannya belum pernah menklapatkan sosialisasi atau pelatihan
27	Yohanis T.	Menyusun soal <i>HOTS</i> bukan hal yang mudah karena soal yang akan membutuhkan pemikiran tingkat tinggi hanya menanyakan fakta dan kenyataan
28	Yuliana	Ya. Tergantung pada pemateri yang berorientasi <i>HOTS</i> . Kesulitan, belum menguasai materi yang berorientasi <i>HOTS</i> . Masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar
29	Yulianti R.	ya. tergantung pada materi soal yang akan disusun dengan berorientasi pada <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, Kesulitannya belum pernah mendapatkan pendampingan secara langsung
31	Margaretha B.	Ya, tergantung pada materi yang berorientasi penilaian <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, kendalanya kadang pada sumber daya yang dibutuhkan

33. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang memotivasi peserta didik mengekspresikan respon terhadap soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala memilih stimulus yang mendorong peserta didik mengekspresikan respon? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Menyusun soal <i>HOTS</i> bukan hal yang mudah karena soal yang akan membutuhkan pemikiran tingkat tinggi hanya menanyakan fakta dan kenyataan
2	Aril A.	Dapat. Menentukan stimulus yang sesuai dengan usia perkembangan pola pikir peserta didik dan dengan kondisi atau pola pikir peserta didik yang tidak sama atau bervariasi
3	Deyce GP	Kurangnya praktek yang di lakukan
4	Dorkas L.	Ya, kendalanya kadang- kadang ada pada sumber daya yang di butuhkan
5	Elieser	Ya untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Kendalanya guru sendiri belum memahami masalah <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Kendalanya guru sendiri belum memahami masalah <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, sebab guru mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kendala yang dihadapi adalah waktu yang tidak cukup dan kemampuan peserta didik yang tidak merata
8	Helena M.	Ya, kendalanya kadang- kadang ada pada sumber daya yang dibutuhkan
9	Hendrik L.	ya. karena stimulus akan berfungsi menjadi media bagi peserta didik untuk bermalar
10	Hendrik P.	Ya, sebab guru mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kendala yang dihadapi adalah waktu yang tidak cukup dan kemampuan peserta didik yang tidak merata
11	Hermin G.M.	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
12	Hermi W.M.	Kendalanya pada media pembelajaran (stimulus berfungsi sebagai media bagi peserta didik untuk berpikir
13	Hirmayati S.	Ya, kendalanya kadang- kadang ada pada sumber daya yang dibutuhkan
14	Isaschar B.P.	Ya untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. Kendalanya guru sendiri belum memahami masalah <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L.	Ya. Kendalanya belum memahami soal berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, kendalanya pada sumber daya yang dibutuhkan
17	Ludia S. R.	Karena kadang berada pada sumber daya yang dibutuhkan
18	Margareta P	Ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. kendalanya guru sendiri belum memahami masalah <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, kendalanya pada sumber daya yang dibutuhkan
20	Nathan B.	ya, kendalanya yaitu guru belum mengetebui soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, kendala karena tidak adanya sumber dibutuhkan
22	Rina D.M.	Kendalanya pada media pembelajaran (stimulus berfungsi sebagai media bagi peserta didik untuk berpikir
23	Suriaty R.M	Iya, kendalanya adalah pemahaman guru tentang proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> belum ada
24	Yakolina T.	ya, kendala karena ada pada sumber daya yang dibutuhkan
25	Yohana M.P	Ya, kendalanya kadang ada pada sumber daya yang dibutuhkan
26	Yohana	ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. kendalanya guru belum memahami masalah <i>HOTS</i>

27	Yohanis T.	Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual. Stimulus yang digunakan hendaknya menarik dan mendorong peserta didik
28	Yuliana	Ya. Kendalanya kadang pada sumber daya yang dibutuhkan
29	Yulianti R.	ya, kendalanya karena ada pada sumber daya yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi guru
30	Yunike B	Ya, untuk kelas tinggi dan tidak untuk kelas rendah. kendalanya guru sendiri belum memahami masalah <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, kendalanya kadang-kadang ada pada sumber daya yang dibutuhkan
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, pendampingan supervisi meningkatkan kompetensi guru. Kendalanya, belum terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i>

34. Apa pendampingan melalui supervisi meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang sesuai dengan kenyataan (faktual dan kontekstual) untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala memilih stimulus yang sesuai dengan kenyataan? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual. Stimulus yang digunakan hendaknya menarik dan mendorong peserta didik
2	Aril A.	Dapat, menentukan stimulus yang sesuai/tepat dengan keadaan nyata/kontekstual untuk semua peserta didik dimana peserta didik memiliki keadaan kontekstual/lingkungan yang berbeda-beda
3	Deyce GP	Terbatasnya waktu dan juga tempat
4	Dorkas L.	Ya, supaya lebih memahami konteks pemahaman tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i> .
5	Elieser	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
6	Elisabeth M.	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
7	Oktofaini H.T.	Ya, mampu meningkatkan kompetensi guru. Kendala yang dihadapi adalah pemahaman guru yang masih kurang mengenai <i>HOTS</i> sehingga belum mampu menyesuaikan dengan kenyataan
8	Helena M.	Ya, supaya lebih memahami konteks pemahaman tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	Iya karena pendampingan supervisi akan menambah stimulus pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai konteks dan kenyataan
10	Hendrik P.	Ya, mampu meningkatkan kompetensi guru. Kendala yang dihadapi adalah pemahaman guru yang masih kurang mengenai <i>HOTS</i> sehingga belum mampu menyesuaikan dengan kenyataan
11	Hermin G.M.	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
12	Herni W.M..	ya, sangat dibutuhkan untuk memahami konteks pemahaman yang berorientasi <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Ya, supaya lebih memahami konteks pemahaman tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
15	Junianthy S.L	Ya. Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
16	Lince T.	ya, supaya kita lebih memahami konteks pemahaman yang berorientasi <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Kendalanya adalah kurang memahami konteks yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
19	Meri P.	ya, supaya kita lebih memahami konteks pemahaman yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kendalanya yaitu guru belum dapat memilih stimulus yang sesuai dengan kenyataan Karena belum mengetahui soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Pallonn S.	ya, kita memahami konteks tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	ya, sangat dibutuhkan untuk memahami konteks pemahaman yang berorientasi <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	ya, kendalanya adalah pengertian dan pemahaman guru tentang proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i> belum ada karena belum adanya sosialisasi
24	Yakolina T.	ya, supaya kita lebih memahami konteks pemahaman tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, supaya lebih memahami konteks tersebut yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, supaya kita lebih memahami konteks pemahaman yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Ya. Pendampingan supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru, belum terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i>

28	Yuliana	Ya. Pendampingan supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru. Kendalanya, terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i> .
29	Yulianti R.	ya, supaya kita dapat lebih memahami konteks pemahaman tersebut yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, Kendalanya belum pernah ada sosialisasi
31	Margaretha B.	Ya , supaya lebih memahmi konteks pemahman tersebut yang beorientasi pada <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru. Kendalanya, guru belum terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i> . Peserta didik belum terbiasa mengerjakan soal menggunakan <i>HOTS</i>

35. Apa supervisi pendampingan meningkatkan kompetensi guru memilih stimulus yang relatif baru untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam memilih stimulus yang baru untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa alasannya?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Stimulus kontekstual berarti stimulus yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari menarik, mendorong peserta didik
2	Aril A.	Dapat, kendalanya adalah apakah stimulus yang diberikan dapat diterima/dipahami oleh semua peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda atau lebih bervariasi
3	Deyce GP	Pemahaman yang kurang
4	Dorkas L.	Ya , karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya. Kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kendala yang dihadapi guru adalah guru belum menguasai <i>HOTS</i> sebab guru belum mengikuti sosialisasi yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya , karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya karena supervisi akan meningkatkan stimulus pendidik untuk hal-hal baru setelah dilakukan pendampingan pada proses bernalar tinggi
10	Hendrik P.	Ya. Kendala yang dihadapi guru adalah guru belum menguasai <i>HOTS</i> sebab guru belum mengikuti sosialisasi yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya. kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	kendalanya dalam penyusunan penilaian
13	Hirmayati S.	Ya , karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kendalanya belum ada sosialisasi
15	Junianthy S.L	Ya. Kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
16	Linee T.	ya, belum memahami betul tentang penilaian <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Alasannya belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, belum memahami betul tentang penilaian <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kendalanya yaitu guru belum dapat memilih stimulus sehingga tidak memilih stimulus yang baru untuk soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	kendalanya dalam penyusunan penilaian
23	Suriaty R.M	ya, kendalanya adalah pemahaman guru tentang pemilihan stimulus yang baru untuk soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya, belum memahami betul tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, belum memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, belum memahami betul tentang penilaian <i>HOTS</i>

27	Yohanis T.	stimulus kontekstual berarti stimulus yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari menarik, mendorong peserta didik
28	Yuliana	Ya, Supervisi dan pendampingan dapat meningkatkan kompetensi guru. Kendalanya, guru belum terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i> . Peserta didik belum terbiasa mengerjakan soal menggunakan <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya, belum memahami betul tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kendalanya belum memahami dan belum ada sosialisasi tentang pemilihan stimulus yang baru yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, karena belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, kesulitan, guru belum terbiasa menulis soal dengan menggunakan keterampilan tingkat tinggi

36. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru menuliskan pokok soal dengan jelas dan tegas yang membutuhkan jawaban dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Apa kesulitan menuliskan pokok soal dengan jelas dan tegas dalam menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Kreatifitas guru dalam hal pemilihan stimulus yang baru berbasis permasalahan
2	Aril A.	Dapat, kesulitannya adalah membedakan antara soal yang sulit dengan soal yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikannya
3	Deyce GP	Kesulitannya belum paham mana soal tingkat tinggi dan bukan
4	Dorkas L.	Ya, kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya, Kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya, Kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, Kesulitan yang dialami guru adalah guru belum memahami <i>HOTS</i> sehingga guru tidak bisa membuat soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, karena pendampingan supervisi akan mengarahkan pendidik ketika mengalami kesulitan terutama dalam menulis soal yang sesuai kaidah penulisan
10	Hendrik P.	Ya, Kesulitan yang dialami guru adalah guru belum memahami <i>HOTS</i> sehingga guru tidak bisa membuat soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	kesulitannya adalah belum terbiasa menulis soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal
13	Hirmayati S.	Ya, kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya, Kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L.	Ya, Kesulitannya adalah belum memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, dalam penulisan soal belum memahami kata-kata yang operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya, Kesulitannya kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, dalam penulisan soal belum memahami kata-kata yang operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu guru belum mengetahui dalam pembuatan soal yang membutuhkan jawaban dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi
21	Palloan S.	ya, kadang dalam penilaian belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	kesulitannya adalah belum terbiasa menulis soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal
23	Suriaty R.M	ya, kesulitannya adalah guru tidak memahami soal -soal <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	Ya, kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata yang operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, dalam penulisan soal- soal belum memahami kata- kata operasional <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, guru belum memahami soal-soal <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Kreatifitas guru dalam hal pemilihan stimulus yang baru berbasis permasalahan
28	Yuliana	Ya, Kesulitan, guru belum terbiasa menulis soal dengan menggunakan keterampilan tingkat tinggi

29	Yulianti R.	ya, karena dalam penulisan soal dengan menggunakan keterampilan <i>HOTS</i> masih belum memahami kata-kata yang operasional tingkat tinggi
30	Yunike B	Ya, kesulitannya adalah guru tidak memahami soal-soal tentang <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, kadang dalam penulisan soal belum memahami kata-kata operasional dalam keterampilan <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Kesulitannya, penguasaan materi yang berorientasi <i>HOTS</i> masih kurang

37. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru merumuskan kalimat soal secara komunikatif yang membutuhkan jawaban berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan merumuskan kalimat soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Soal harus sesuai kaidah-kaidah. dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan konstruksi, pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas
2	Aril A.	Dapat. kesulitan menuliskan kalimat soal komunikatif yang dapat dipahami siswa dengan baik sesuai dengan usia perkembangan pola pikir peserta didik
3	Deyce GP	Ya. Cara berfikir peserta didik saat membaca soal dan menjawab soal
4	Dorkas L.	Ya, kurang memahami kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
5	Elieser	Tidak. Kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal-soal <i>HOTS</i> saat supervisi
6	Elisabeth M.	Tidak. Kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal-soal <i>HOTS</i> saat supervisi
7	Oktofaini H.T.	Ya, bisa. Kesulitan dalam merumuskan soal berorientasi <i>HOTS</i> adalah pemahaman peserta didik yang tidak merata sehingga guru kesulitan dalam membuat kalimat soal yang dapat dipahami oleh semua peserta didik
8	Helena M.	Ya, kurang memahami kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
9	Hendrik L.	Ya pendampingan supervisi membantu pendidik dalam merumuskan kalimat berorientasi <i>HOTS</i> karena kadangkala kesulitan dalam penempatan kata kerja operasional
10	Hendrik P.	Ya, bisa. Kesulitan dalam merumuskan soal berorientasi <i>HOTS</i> adalah pemahaman peserta didik yang tidak merata sehingga guru kesulitan dalam membuat kalimat soal yang dapat dipahami oleh semua peserta didik
11	Hermin G.M.	Tidak. kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal <i>HOTS</i> saat supervisi
12	Herni W.M.	kesulitannya adalah penempatan kata kerja operasional (KKO)
13	Hirmayati S.	Ya, kurang memahami kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
14	Isaschar B.P.	Tidak. Kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal-soal <i>HOTS</i> saat supervisi
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal-soal <i>HOTS</i> saat supervisi
16	Lince T.	Ya, kata-kata yang operasional dalam penyusunan soal
17	Ludia S. R.	Tidak. Kesulitannya guru tidak mendapat waktu yang cukup untuk penyelesaian soal-soal <i>HOTS</i> saat supervisi
18	Margareta P	Tidak. kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal <i>HOTS</i> saat supervisi
19	Meri P.	Ya, kata-kata yang operasional dalam penyusunan soal
20	Nathan B.	ya kesulitannya guru belum dapat membuat soal sehingga belum bisa merumuskan kalimat soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
22	Rina D.M.	kesulitannya adalah penempatan kata kerja operasional (KKO)
23	Suriaty R.M	ya, dengan adanya supervisi guru dapat memperoleh pendampingan bagaimana merumuskan kalimat soal yang komunikatif yang membutuhkan jawaban berorientasi <i>HOTS</i> . Kendalanya belum adanya bimbingan kepada guru
24	Yakolina T.	ya, kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
25	Yohana M.P	Ya, sulit menentukan kata – kata operasional dalam menyusun soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, kesulitannya belum pernah ada sosialisasi membuat soal-soal <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Soal harus sesuai kaidah-kaidah, dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan konstruksi, pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas

28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, penguasaan materi yang berorientasi <i>HOTS</i> masih kurang
29	Yulianti R.	ya, kata-kata yang operasional dalam menyusun soal dalam kalimat berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Tidak, kesulitannya guru tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk penjelasan soal <i>HOTS</i> saat supervisi
31	Margaretha B.	Ya, kurang memahami kata-kata yang operasional dalam menyusun soal
32	Semuel R.	dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Kendalanya, masih kurang memahami materi keterampilan berpikir tingkat tinggi

38. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru memberikan batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Apa kendala Anda dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi? Mengapa?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Kaidah-kaidah dalam penulisan soal-soal pilihan ganda dikelompokkan. Rumusan kalimat soal harus komunikatif menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik
2	Aril A.	Dapat, kesulitannya adalah menentukan pertanyaan dari materi yang memiliki pemahaman yang cukup luas
3	Deyce GP	Ya, Kendalanya banyak peserta didik yang sudah bisa berfikir secara kritis dan kreatif
4	Dorkas L.	Ya, karena kurang adanya pemahaman keterampilan dalam <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya, Kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya, Kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya, Kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, karena kurang adanya pemahaman keterampilan dalam <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya karena pendidik akan mampu merancang pertanyaan sesuai dengan fakta pada saat pembelajaran dilaksanakan jadi tidak semua dibuat jadi pertanyaan
10	Hendrik P.	Ya, Kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	ya, belum memahami sepenuhnya tentang penilaian <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Ya, karena kurang adanya pemahaman keterampilan dalam <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya, Kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L.	Ya, Kendalanya belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, kurang adanya pemahaman keterampilan berpikir tingkat <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya, Kendala guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, kurang adanya pemahaman keterampilan berpikir tingkat <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kendalanya yaitu guru belum dapat membuat soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, kurang adanya pemahaman tentang keterampilan tingkat tinggi dalam <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	ya, belum memahami sepenuhnya tentang penilaian <i>HOTS</i>
23	Suriaty R.M	ya, kendalanya adalah pemahaman guru tentang pemberian batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi belum ada
24	Yakolina T.	ya, kurang adanya pemahaman tentang keterampilan tingkat tinggi dalam <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, kurang adanya pemahaman keterampilan berpikir tingkat tinggi
26	Yohana	ya, kendalanya, kurang adanya pemahaman keterampilan berpikir tingkat
27	Yohanis T.	Semua pertanyaan penelitian harus berfokus pada suatu masalah, diteliti menggunakan sumber primer atau sekunder layak untuk dijawab
28	Yuliana	Ya, Kendalanya, masih kurang memahami materi keterampilan berpikir tingkat tinggi
29	Yulianti R.	ya, karena kurang adanya pemahaman tentang keterampilan tingkat tinggi dalam <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kendalanya guru belum memahami dalam memberi batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, karena kurang adanya pemahaman keterampilan dalam <i>HOTS</i>

32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing
33	Elsi P.	Ya, Kesulitannya, belum bisa membedakan pilihan pengecoh dalam menyusun soal-soal <i>HOTS</i>

39. Apa supervisi meningkatkan kompetensi guru menyediakan pilihan pengecoh untuk soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan menyediakan pilihan pengecoh untuk soal berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Semua pertanyaan penelitian harus berfokus pada suatu masalah, diteliti menggunakan sumber primer atau sekunder layak untuk dijawab
2	Aril A.	Dapat, kesulitannya membuat pilihan pengecoh yang memiliki arti yang hampir sama dengan jawaban sebenarnya
3	Deyce GP	Tidak paham alur soal
4	Dorkas L.	Dapat, belum terbiasa menyusun soal <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan yang dihadapi adalah memilih opsi jawaban pengecoh yang logis dengan soal
8	Helena M.	Karena kurangnya pelatihan untuk <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kesulitannya menyusun soal-soal yang mensyaratkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir positif
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan yang dihadapi adalah memilih opsi jawaban pengecoh yang logis dengan soal
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
12	Herni W.M.	Kesulitannya menyusun soal-soal yang mensyaratkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif
13	Hirmayati S.	Dapat, masih kurangnya pendampingan tentang <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
16	Lince T.	ya, belum bisa membedakan pengecoh dalam penyusunan soal pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
18	Margareta P	Ya, kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
19	Meri P.	ya, belum bisa membedakan pengecoh dalam penyusunan soal pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu guru belum dapat membuat soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, belum bisa membedakan pilihan pengecoh dalam penyusunan <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	Kesulitannya menyusun soal-soal yang mensyaratkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif
23	Suriaty R.M	ya, karena melalui supervisi guru dapat memperoleh bimbingan dan pendampingan dalam menyediakan pilihan pengecoh untuk soal yang berorientasi <i>HOTS</i> , kesulitannya adalah belum adanya pemahaman guru dalam membuat soal-soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya, belum bisa membedakan pilihan pengecoh dalam penyusunan <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, belum bisa membedakan pilihan pengecoh dalam penyusunan soal <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, kesulitannya belum bisa membedakan pengecoh dalam penyusunan soal-soal <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Tidak mudah membuat soal pilihan ganda proses pengembangan keterampilan berfikir, dan memecahkan masalah secara optimal.
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, belum bisa membedakan pilihan pengecoh dalam menyusun soal-soal <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya, belum bisa membedakan dengan pilihan pengecoh dalam penyusunan <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
31	Margaretha B.	Ya, kesulitannya menentukan jawaban pengecoh
32	Semuel R.	Dapat membantu karena dengan adanya supervisi maka guru dapat dibimbing.
33	Elsi P.	Belum menguasai materi berorientasi <i>HOTS</i>

40. Apa strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyediakan kunci jawaban soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan menyediakan kunci jawaban soal berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Tidak mudah membuat soal pilihan ganda proses pengembangan keterampilan berfikir, dan memecahkan masalah secara optimal.
2	Aril A.	Strateginya dengan menentukan pokok-pokok soal yang kunci jawaban berorientasi <i>HOTS</i> . Kesulitannya adalah menentukan kunci jawaban yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam dan juga kunci jawaban untuk soal yang memiliki jawaban yang bervariasi
3	Deyce GP	Kosa kata pada penulisan soal dan jawaban
4	Dorkas I.	Ya, kurang memahami teknik penyusunan soal berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
6	Elisabeth M.	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
7	Oktofaini H.T.	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
8	Helena M.	Ya, kurang memahami teknik penyusunan soal berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kesulitannya adalah kurang mampu merumuskan dengan jawaban nalar tinggi
10	Hendrik P.	Strateginya guru harus meningkatkan kemampuan melalui pelatihan. Kesulitan dalam menyediakan kunci jawaban adalah pemberian bobot setiap soal karena tingkatan soal yang berbeda-beda
11	Hermin G.M.	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
12	Herni W.M.	Ya, belum bisa membedakan soal sukar dan <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Ya, kurang memahami teknik penyusunan soal berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
15	Junianthy S.L	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
16	Lince T.	ya, belum memahami betul dalam penyusunan soal yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Harus memahami syarat-syarat soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya adalah kurangnya memahami bahasa yang operasional
18	Margareta P	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam penulisan soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
19	Mori P.	ya, belum memahami betul dalam penyusunan soal yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang pembuatan soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya belum mengetahui dalam penyusunan soal berorientasi pada <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	ya belum bisa membedakan soal sukar dan <i>HOTS</i>
23	Suriuty R.M	Strateginya adalah guru harus memahami bagaimana cara membuat soal-soal yang berorientasi <i>HOTS</i> . Kendalanya adalah guru belum mengerti bagaimana cara membuat soal – soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya belum memahami betul dalam penyusunan soal berorientasi pada <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, belum memahami betul dalam penyusunan soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam menulis soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
27	Yohanis T.	Guru belum bisa membuat 3,4 dan 5 alternatif jawaban. Semakin banyak maka akan semakin bagus
28	Yuliana	Belum menguasai materi berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya belum memahami betul dalam sistem penyusunan soal berorientasi pada <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Strateginya guru harus memahami syarat-syarat dalam menulis soal <i>HOTS</i> . Kesulitannya kurang memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar
31	Margaretha B.	Ya, kurang memahami teknik penyusunan soal berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	Menyiapkan kunci jawaban sesuai dengan RPP

33	Elsi P.	Strategi, guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya, kurang memahami bahasa yang baik dan benar
----	---------	--

41. Apa strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyediakan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan dalam penyediaan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Guru bisa membuat 3,4 dan 5 alternatif jawaban. Semakin banyak maka akan semakin bagus
2	Aril A.	Membuat peta konsep/peta pikiran untuk menguraikan materi sehingga dapat membantu dalam menyusun petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi <i>HOTS</i> , kesulitannya adalah pemilihan petunjuk yang lebih sederhana yang lebih muda dipahami oleh peserta didik
3	Deyce GP	Kurang pemahaman tentang soal <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Ya, karena kurang memahami bahasa
5	Elieser	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
6	Elisabeth M.	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
7	Oktofaini H.T.	Strateginya guru menggunakan kalimat dengan bahasa yang mampu dipahami peserta didik. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik
8	Helena M.	Ya, karena kurang memahami bahasa
9	Hendrik L.	Peserta didik harus dituntut untuk bernalar tingkat tinggi dan mengurangi cara berpikir praktis
10	Hendrik P.	Strateginya guru menggunakan kalimat dengan bahasa yang mampu dipahami peserta didik. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik
11	Hermin G.M.	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
12	Herni W.M.	ya, harus menguasai dan memahami soal yang menggunakan KKO
13	Hirmayati S.	Ya, karena kurang memahami bahasa
14	Isaschar B.P.	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
15	Junianthy S.L	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
16	Lince T.	ya, karena kadang kurang banyak memahami bahasa
17	Ludia S. R.	Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman bahasa yang baik dan yang benar
18	Margareta P	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
19	Meri P.	ya, karena kadang kurang banyak memahami bahasa
20	Nathan B.	kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang pembuatan soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, kadang kurang memahami soal bahasa yang operasional
22	Rina D.M.	ya, harus menguasai dan memahami soal yang menggunakan KKO
23	Suriaty R.M	Strateginya adalah guru harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dalam mengerjakan soal-soal yang berorientasi <i>HOTS</i> . Kendalanya adalah guru belum memahami bahasa yang baik dan benar yang digunakan dalam mengerjakan soal-soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya, kadang kurang banyak memahami soal bahasa yang operasional
25	Yohana M.P	Ya, kadang kurang memahami bahasa operasional
26	Yohana	Strateginya, guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
27	Yohanis T.	Memberikan jenjolan untuk pertanyaan atau tanggapan yang membantu dan ditulis dengan baik. Bimbingan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah
28	Yuliana	Strategi, guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Kesulitannya, kurang memahami bahasa yang baik dan benar
29	Yulianti R.	ya, kadang kurang banyak memahami soal bahasa yang operasional dengan berorientasi <i>HOTS</i>

30	Yunike B	Strateginya guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami. kesulitannya kurangnya pemahaman tentang bahasa yang baik dan benar
31	Margaretha B.	Ya, karena kurang memahami bahasa
32	Semuel R.	Membuat konsep soal yang sesuai dengan kemampuan siswa
33	Elsi P.	Ya. Kesulitannya, kurang memahami teknis penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> . Alasannya, belum dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan

42. Apakah strategi supervisi meningkatkan kompetensi guru dalam menyediakan pedoman penskoran soal berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan dalam menyediakan pedoman penskoran soal berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Memberikan jempol untuk pertanyaan atau tanggapan yang membantu dan ditulis dengan baik. Bimbingan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah
2	Aril A.	Dapat, kesulitannya adalah menentukan rentang skor yang sesuai dengan tingkat kesulitan soal
3	Deyce GP	Tidak adanya pemahaman tentang kaidah penulisan soal sehingga dalam penskoran sangat susah menentukan bobot dan nilai dari soal tersebut
4	Dorkas L.	Ya, karena kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dengan penskoran yang berkaitan <i>HOTS</i> .
5	Elieser	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan yang dihadapi adalah guru belum menguasai pembuatan kisi-kisi soal dan aturan pembuatan soal yang baik dan benar sesuai dengan <i>HOTS</i> sehingga dalam menyediakan pedoman penskoran guru juga akan mengalami kendala
8	Helena M.	Ya, karena kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dengan penskoran yang berkaitan <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kesulitannya belum memahami secara benar pedoman penskoran
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan yang dihadapi adalah guru belum menguasai pembuatan kisi-kisi soal dan aturan pembuatan soal yang baik dan benar sesuai dengan <i>HOTS</i> sehingga dalam menyediakan pedoman penskoran guru juga akan mengalami kendala
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	ya, saya harus banyak berlatih untuk memahami penskoran soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
13	Hirmayati S.	Ya, karena kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dengan penskoran yang berkaitan <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L	Ya. Kesulitannya belum memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, kesulitan memahami bahasa yang berkaitan pembahasan materi pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Kesulitannya kurang memahami tehnik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, kesulitan memahami bahasa yang berkaitan pembahasan tentang pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	Kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang pembuatan soal berorientasi <i>HOTS</i> sehingga belum mampu menyediakan pedoman penskoran soal berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dalam pemahaman tentang yang berorientasi <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	ya, saya harus banyak berlatih untuk memahami penskoran soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
23	Surinty R.M	ya, kesulitannya adalah guru belum memahami bagaimana cara melakukan penskoran soal yang berorientasi <i>HOTS</i> . Hal ini disebabkan karena guru belum memahami cara penskoran soal yang berorientasi <i>HOTS</i> karena belum adanya sosialisasi tentang penskoran soal yang berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yankolina T.	ya, kesulitan memahami bahasa yang berkaitan penskoran yang berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan penskoran yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, kesulitannya, kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> , alasannya karena tidak adanya sosialisasi dan pelatihan
27	Yohanis T.	Pedoman penskoran penting dan mutlak harus ada, karena untuk tes bentuk pilihan ganda dengan tingkat kesulitan rata-rata, sedang tiap butir soal tergantung pada kompleksitas soal
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, kurang memahami teknis penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i> . Alasannya, belum dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan

29	Yulianti R.	ya, kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dengan pengskoran yang berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, karena kesulitan dalam memahami bahasa yang berkaitan dengan penskoran yang berkaitan <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	ya, proses pemilihan soal yang sukar
33	Elsi P.	Ya, Kesulitannya, kurang memahami teknis penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

43. Apakah supervisi merupakan salah satu strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Pedoman perskoran penting dan mutlak harus ada, karena untuk tes bentuk pilihan ganda dengan tingkat kesulitan rata-rata, sedang tiap butir soal tergantung pada kompleksitas soal
2	Aril A.	Ia benar, kesulitannya menyusun instrumen penilaian berorientasi <i>HOTS</i> adalah menentukan KKO yang sesuai dengan materi dan tingkat kerumitan soal yang dapat dipahami siswa
3	Deyce GP	Ya. Belum mampu untuk membuat soal <i>HOTS</i>
4	Dorkas L.	Ya, karena melalui supervisi yang berkelanjutan guru terus dibimbing dan dilatih untuk memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, supervisi berkelanjutan guru terus dibimbing dan dilatih untuk memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kesulitannya adalah kurang memahami pedoman instrumen penilaian sesuai yang telah ditetapkan
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
11	Hermia G.M.	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
12	Herni W.M..	ya, kesulitannya adalah dalam penyusunan instrument itu sendiri/ belum memahami
13	Hirmayati S.	Ya, supervisi berkelanjutan guru terus dibimbing dan dilatih untuk memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.I.	Ya. Kesulitannya belum memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya. belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Ya. Kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya. belum memahami tentang penilaian yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang pembuatan soal berorientasi <i>HOTS</i> sehingga belum mampu dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, belum memahami tentang penilaian yang berorientasi tentang <i>HOTS</i>
22	Rina D.M.	ya, kesulitannya adalah dalam penyusunan instrument itu sendiri/ belum memahami
23	Suriaty R.M	ya, kesulitannya adalah guru belum mengetahui bagaimana cara menyusun instrumen penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya. belum memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, belum memahami tentang penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, kesulitannya, kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Menentukan kriteria penilaian kesulitan dalam memberi skor, kesulitan dalam evaluasi, mekanisme prosedur penilaian hasil belajar peserta didik
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, kurang memahami teknis penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya. belum memahami tentang instrument penilaian yang berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kesulitannya kurang memahami teknik penilaian <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, karena melalui supervisi yang berkelanjutan guru terus dibimbing dan dilatih untuk memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

32	Semuel R.	Ya, tidak ada.
33	Elsi P.	Ya, Kesulitannya, belum ada bimbingan teknis sehingga sulit melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>

44. Apakah strategi supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*? Apa kesulitan Anda dalam melaksanakan penilaian berorientasi *HOTS*?

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Mementukan kriteria penilaian kesulitan dalam memberi skor, kesulitan dalam evaluasi, mekanisme prosedur penilaian hasil belajar peserta didik
2	Aril A.	Dapat, Kesulitannya membuat soal yang dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik
3	Deyce GP	Ya. Kesulitannya kurangnya pemahaman dalam membuat suatu soal dengan menggunakan pemikiran tingkat tinggi dan pola bahasa dalam soal <i>HOTS</i> .
4	Dorkas L.	Ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya/Tidak. Kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
6	Elisabeth M.	Ya. Kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kesulitan yang saya alami adalah tidak menguasai <i>HOTS</i>
8	Helena M.	Ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kesulitannya adalah guru harus melibatkan semua kemampuan dalam penilaian <i>HOTS</i> seperti pemecahan masalah, berpikir tinggi, kreatif, efektif dll
10	Hendrik P.	Ya. Kesulitan yang saya alami adalah tidak menguasai <i>HOTS</i>
11	Hermin G.M.	Ya, kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
12	Herni W.M.	ya, belum ada bimbingan kesulitan karena banyaknya penilaian yang harus dibuat oleh guru
13	Himmayati S.	Ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Ya. Kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
15	Junianthy S.L.	Ya. Kesulitannya belum memahami penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
16	Lince T.	ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian yang berkaitan pada <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Kurang memahami <i>HOTS</i>
18	Margareta P	Ya, kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
19	Meri P.	ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian yang berkaitan pada <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kesulitannya yaitu guru tidak mengetahui tentang pembuatan soal berorientasi <i>HOTS</i> sehingga belum mampu dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
21	Palloan S.	ya, belum ada bimbingan
22	Rina D.M.	ya, belum ada bimbingan kesulitan karena banyaknya penilaian yang harus dibuat oleh guru
23	Suriaty R.M	ya, kesulitannya adalah guru belum memahami cara penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian dalam berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, kesulitannya belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, kesulitannya belum ada bimbingan teknis sehingga sulit melaksanakan penilaian yang berkaitan pada <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Empat aspek kesulitan guru dalam melakukan penilaian: 1) spritualitas, 2) sosial, 3) pengetahuan, dan 4) keterampilan. Guru mengaku tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah siswa
28	Yuliana	Ya. Kesulitannya, belum ada bimbingan teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian dalam berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Ya, kesulitannya kurangnya memahami <i>HOTS</i>
31	Margaretha B.	Ya, belum ada bimbingan secara teknis sehingga sulit dalam melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	ya, tidak ada
33	Elsi P.	Ya. Belum ada bimbingan dan pelatihan berorientasi <i>HOTS</i> di sekolah

45. Apa supervisi merupakan strategi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi *HOTS*? Apa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi *HOTS*? Jelaskan alasannya!

NO	RESPONDEN	JAWABAN
1	Allfrida T.S.	Empat aspek kesulitan guru dalam melakukan penilaian: 1) spritualitas, 2) sosial, 3) pengetahuan, dan 4) keterampilan. Guru mengaku tidak bisa memberikan penilaian secara optimal karena banyaknya jumlah siswa
2	Aril A.	Ya benar, Kendalanya adalah tingkat daya tangkap peserta didik dalam setiap kelas berbeda-beda sehingga harus benar-benar dapat menyusun proses pembelajaran yang dapat dipahami atau di mengerti oleh semua siswa
3	Deyce GP	Ya. Belum mampu untuk melakukan proses pembelajaran secara <i>HOTS</i>
4	Dorkus L.	Ya, belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
5	Elieser	Ya/Tidak. Kendalanya : kemampuan peserta didik
6	Elisabeth M.	Tidak. Kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
7	Oktofaini H.T.	Ya. Kendala yang dihadapi adalah pemahaman guru dan kemampuan siswa. Pemahaman guru belum baik dalam menerapkan <i>HOTS</i> , sedangkan kemampuan berpikir siswa tidak merata
8	Helena M.	Ya, belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
9	Hendrik L.	ya, kendalanya adalah pemilihan KD yang terkadang kurang tepat dengan soal, karena kajian dalam kisi-kisi agak sulit dipahami, peserta didik memiliki kemampuan berbeda dalam segi kognitif sehingga kesulitan dalam penerapannya
10	Hendrik P.	Ya. Kendala yang dihadapi adalah pemahaman guru dan kemampuan siswa. Pemahaman guru belum baik dalam menerapkan <i>HOTS</i> , sedangkan kemampuan berpikir siswa tidak merata.
11	Hermin G.M.	Tidak, kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
12	Herni W.M.,	Keadaannya untuk membuat RPP bagi guru sangat kurang dikarenakan guru harus berpikir dan menyesuaikan dengan materi
13	Hirmayati S.	Ya, belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
14	Isaschar B.P.	Tidak. Kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
15	Junianthy S.L	Tidak. Kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
16	Lince T.	ya, belum ada pembimbingan dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
17	Ludia S. R.	Tidak. Kendalanya kurang mampuan anak dalam bernalar
18	Margareta P	Tidak, kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
19	Meri P.	ya, belum ada pembimbingan dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
20	Nathan B.	ya, kendalanya kurangnya alokasi waktu, guru belum mengetahui tentang proses pembelajaran
21	Palloan S.	ya, belum ada pembimbingan
22	Rina D.M.	Keadaannya untuk membuat RPP bagi guru sangat kurang dikarenakan guru harus berpikir dan menyesuaikan dengan materi
23	Suriaty R.M	ya, karena melalui supervisi guru akan dibimbing dalam melaksanakan proses pembelajaran <i>HOTS</i>
24	Yakolina T.	ya, belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
25	Yohana M.P	Ya, kendalanya adalah belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran <i>HOTS</i>
26	Yohana	ya, belum ada pembimbingan dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>
27	Yohanis T.	Kendalanya yakni 1) Karakter siswa, 2) sikap dan perilaku, 3) minat dan bakat, 4) daya serap siswa, 5) kurangnya disiplin siswa, 6) siswa terlalu pasif, 7) tidak tenang di dalam kelas, dan 8) kepercayaan siswa
28	Yuliana	Ya. Belum ada bimbingan dan pelatihan berorientasi <i>HOTS</i>
29	Yulianti R.	ya, kendalanya belum ada pembimbingan dan pelatihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi <i>HOTS</i>
30	Yunike B	Tidak, kendalanya kurangnya kemampuan anak-anak dalam bernalar
31	Margaretha B.	Ya, belum ada pembimbingan dan latihan tentang proses pembelajaran yang berorientasi pada <i>HOTS</i>
32	Semuel R.	ya, kendalanya cara berpikir siswa yang berbeda-beda
33	Elsi P.	Ada beberapa kendala antara lain 1) Karakter siswa, 2) sikap dan perilaku, 3) minat dan bakat, 4) daya serap siswa, 5) kurangnya disiplin siswa, 6) siswa terlalu pasif, 7) tidak tenang di dalam kelas, dan 8) kepercayaan siswa terhadap guru.

Tabel Distribusi Pertanyaan Penelitian

KONSTRUK	DEFINISI
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan yang direncanakan berdasarkan hasil identifikasi - Pelaksanaan kegiatan - Monitoring kegiatan yang dilaksanakan - Evaluasi terhadap kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan yang direncanakan untuk mengatasi kelemahan - Tujuan yang dicapai mengatasi ancaman - Rekomendasi mengatasi masalah antara tujuan yang direncanakan dengan capaian
	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya untuk melaksanakan kegiatan. - Sumber daya yang dipergunakan untuk mencapai tujuan - Perbandingan antara sumber daya yang dipergunakan dengan pencapaian tujuan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kelemahan saat melaksanakan proses belajar mengajar - Ancaman saat melaksanakan proses belajar mengajar
	<ul style="list-style-type: none"> - Kelemahan mengelola pembelajaran - Ancaman mengelola pembelajaran
Peningkatan Kompetensi Guru sebagai evaluator	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru mencapai tujuan pendidikan - Membantu guru membimbing peserta didik - Membantu guru menggunakan metode dan media pembelajaran - Membantu guru menilai kemajuan hasil belajar peserta didik
	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi usaha sekolah - Melengkapi kepemimpinan sekolah - Memperluas pengalaman guru - Analisis situasi belajar-mengajar
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian pengetahuan dan keterampilan guru - Penambah wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru
Penilaian berorientasi pada <i>HOTS</i>	<ul style="list-style-type: none"> - KD C4, C5, C6 dibuatkan IPK - KD dirumuskan pada tingkatan pengetahuan, proses dan penerapan - Pembuktian langsung melalui penerapan dengan konteks nyata
	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan indikator soal - Memilih materi pokok yang terkait dengan KD yang akan diuji - Memilih level kognitif (C4, C5, dan C6)
	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi peserta didik mengekspresikan respon - Stimulus yang sesuai dengan kenyataan (faktual) - Stimulus relatif baru
	<ul style="list-style-type: none"> - Pokok soal dituliskan dengan jelas dan tegas - Rumusan kalimat soal komunikatif - Batasan pertanyaan dan jawaban yang sesuai - Menyediakan pilihan pengecoh
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan kunci jawaban soal - Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal - Menyediakan pedoman penskoran
	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyediakan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal berorientasi <i>HOTS</i> - Strategi supervisi meningkatkan kompetensi guru dalam menyediakan pedoman penskoran
	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi merupakan salah satu strategi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian berorientasi <i>HOTS</i> - Strategi supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan penilaian berorientasi <i>HOTS</i> - Supervisi sebagai strategi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berorientasi <i>HOTS</i>